

VAPOR

02 / AGUSTUS 2018

MAGZ

INDONESIA

FAT RIO

From Punker to
Ambassador

COLIN MENDELSON

**DOKTER DI BALIK
LEGALISASI VAPE
AUSTRALIA**



**THE BIGGEST
VAPE EVENT
IN SOUTH EAST ASIA**

**SEJARAH
VAPE-
FROM IDEA
TO BILLION
DOLLAR
INDUSTRY**

HARI VAPE NASIONAL

**LEGALISASI VAPE
DI INDONESIA**

vapemagz.co.id



geekvape

SIMPLY POWERFUL

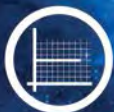
NOVA



Fast response time



Extreme power



Maximum stability



120g

Compact & Light weight

Delicately crafted aluminum & Resin plate

www.geekvape.com

@GeekVape

@geekvapetech

@GeekVape

Long-lasting super mesh coil system delivers maximum flavor

DIGIFLAVOR

DROP SOLO

Designed by Brian from The Vapor Chronicles

22
mm

Single coil
22mm version

2
holes

2 large post holes
with a notch for
easy coil-builds



2
caps

2 different caps
are included

5
mm

5mm deep deck,
maximum
leak resistance

www.digiflavor.com

@digiflavor

@Digiflavor

@Digiflavor Official

Juragan Vapor

THE ART OF VAPORIZER



ITC Kuningan, Lt 3 Blok D6 No.5 - 6, Jakarta Selatan
(62) 0812 8553 3333



@juraganvapor



@juraganvapor



@juraganvapor

Juragan Vapor Bandung
Jl. Surya Sumantri No. 49
(Plaza Impresi, Lt.2) Bandung,
Jawa Barat
(62) 0812 8553 3333
@juraganvapor.bandung

Juragan Vapor Cibubur
Jl. Alternatif Cibubur No. 1
Blok D6-D7,
Cibubur
(62) 0812 8553 3333
@juraganvapor.cibubur

Juragan Vapor GreenLake
Ruko CBD Blok M No. 53
Greenlake City, Tangerang,
Banten
(62) 0812 8553 3333
@juraganvapor.greenlake

Juragan Vapor Setiabudi
Jl. Taman Setia Budi II No. 54
Di dalam Eunoia Café
Jakarta Selatan
(62) 0812 8553 3333
@juraganvapor.setiabudi

Juragan Vapor Distribution
(62) 0812 8553 3333
@juraganvapordistribution

CONTENTS

01/ Agustus 2018

VAPEMAGZ
INDONESIA

30



COVER CREDITS

Photography
DANIEL OBSCURA
Make Up
LEONORE
Location
HOUSE OF OBSCURA



20

THE VAPER

08 Dr. Colin Mendelsohn

TRAVEL

12 Pilot Air China Vaping
Sebabkan Masker
Oksigen Terjantai

REGULATION

20 Dirjen Bea Cukai Resmi
Berikan Izin Pengusaha
Produk Vape

FEATURE

24 Sejarah Vape: Dari Ide
Hingga Industri Milliaran
Dollar.

LIFESTYLE

36 Trend Juuling Semakin
Mengkhawatirkan

TECH

38 Wotofo Flux

39 Rincoe Ceto

DEPARTMENTS

16 Vapechecks

18 Association

42 Events

45 Vape Community

46 News

48 Vapeshop Directory



@vapemagzindonesia



@Vapemagz Indonesia

vapemagz.co.id

RECURVE SQUONK



0.08-3.00HM



MAX 80W OUTPUT



5 COLORS



CO-DESIGN WITH MIKE VAPES



JUGGERNAUT COIL



6 COLORS



25MM DIAMETER



AGLETED COTTON

WARRIOR RDA

BY BUILDERS, FOR VAPERS



VAPEMAGZ

INDONESIA

EDITORIAL

Editor-in-Chief **Bernaldi Djemat**
Managing Editor **Reiner Rachmat Ntoma**
Editor **Fia Aleta, Andhika Hartono**
Fashion Stylist **Shania Ilona**
Graphic Design Coordinator **Firzy Yuansyah Rahim**
Graphic Designer **Roby Armando**
Photographer **Andre Astan**
Advertising Executive **Rachma Septiana Poetri**
Advertising Executive **Regina Putri**
Editorial Assistant **Putri Komala Desi**

CONTRIBUTOR

**Daniel Obscura, Laura Leonore, Renhardt Aristo,
Putri Andriani, Berlina Yesiana**

Jakarta - Indonesia
Dicetak oleh **Gramedia Printing Group**
Isi di luar tanggung jawab percetakan
Dilarang mereproduksi sebagian atau keseluruhan isi
majalah ini dalam segala bentuk tanpa izin tertulis redaksi

PT.VAPEMAGZ INDONESIA

Jl. Sungai Pesanggrahan 3 No.1
Depok, Indonesia
Telepon Redaksi:
0812 8182 4069 / 0812 1446 0003
E-mail: vapemagz indonesia@gmail.com

@vapemagzindonesia 

 @Vapemagz Indonesia



Pada hari Rabu, 18 Juli 2018, dengan penyerahan izin pengusaha kepada para pelaku industri produk *vaping* di Indonesia oleh Direktorat Jenderal Bea Cukai Kementerian Keuangan, maka secara resmi *vape* di Indonesia menjadi legal. Untuk memperingati momen bersejarah tersebut, tanggal 18 Juli 2018 ditetapkan sebagai "Hari Vape Nasional".

Hal ini tentu menjadi sebuah kebanggaan tersendiri bagi para *vapers* Indonesia, karena Indonesia kini termasuk sebagai satu dari sedikit negara di dunia

ini yang telah melegalkan *vape*. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia sudah pantas disandingkan dengan negara-negara maju seperti Britania Raya, Amerika Serikat dan Australia yang telah melegalkan *vape* terlebih dahulu.

Bagi redaksi Vapemagz Indonesia sendiri, terdapat hal lain yang patut dibanggakan, yaitu respon positif yang diberikan oleh para vapers kepada Vapemagz Indonesia. Pada kesempatan ini, Vapemagz Indonesia sangat berterima kasih kepada semua vapers yang terus menerus memberikan dukungan dan masukan. Hal ini menjadi motivasi tersendiri bagi Vapemagz Indonesia untuk terus berusaha menyajikan berita-berita terkini dan terlengkap seputar dunia *vape* kepada *vapers* Indonesia.

Maka dari itu, Vapemagz Indonesia kini juga hadir dalam versi digital. Vapemagz Indonesia menyadari bahwa dengan hanya mengandalkan majalah yang terbit bulanan akan menyulitkan untuk memberikan informasi terkini secara aktual. Untuk itu,

Vapemagz Indonesia kini juga hadir di internet dengan alamat **vapemagz.co.id**. Untuk kedepannya, Vapemagz Indonesia juga akan hadir sebagai aplikasi *smartphone* sehingga para *vapers* yang *mobile* dapat terus mengikuti update berita terkini langsung ke *smartphone* secara langsung. Tunggu tanggal mainnya, ya!

Vapemagz Indonesia telah berkomitmen untuk menjadi referensi utama untuk pengetahuan dan berita seputar gaya hidup *vaping* bagi *vapers* di Indonesia. *#VapeWithStyle*, *#VapeWithAttitude* dan *#VapeWithCare*.

BERNALDI DJEMAT
VAPEMAGZ INDONESIA

vapemagz.co.id



INDONESIA VAPOR

(available in all)

JAKARTA : Jl.Taman Pendidikan Raya No.2 Cilandak Jakarta Selatan, Jl. Kebon Sirih Timur Dalam No.4, Menteng Jakarta Pusat, Tanjung Duren Barat No.2 AA, Jakarta Barat - Pelepas No.4 Jl. Dharmawangsa Raya, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan - STC Senayan Lantai GF No. 19 Senayan, Jakarta Selatan **DEPOK** : Jl. Sentosa Raya No.59, Depok Dua Kota Depok, **TANGERANG** : Jl. Raya Harapan Kita No. 9, Bencongan Kelapa Dua Tangerang, **BANDUNG** : Jl. W.R Supratman No. 59 Bandung Wetan, Kota Bandung **BOGOR** : Jl. Padjajaran No. 1 Kel. Babakan Bogor Tengah **YOGYAKARTA** : Jl. Urip Sumoharjo No.103 Klitren Gondokusuman, Kota Yogyakarta **BALI** : Jl. Imam Bonjol, Pemecutan klod, Kota Denpasar - BRIGHTWOOD Jl. Merdeka No.12 B Sumerta Kelod Denpasar Timur **MAKASSAR** : Jl. Ruko Mirah 2 Jll. Pengayoman No. 42 Pandang Panakukang Kota Makassar, **BANJARMASIN** : Jl. Let.Jend S.Parman No. 40 kel. Pasar Lama Banjarmasin **MEDAN** : Jl. Setiabudi Pasar 3 no. 4 (simpang Jl. Bunga Cempaka) **SAMARINDA** : Jl. Slamet Riyadi 20, Karang Asam Ilir Sungai Kunjang, Kalimantan Timur **BALIKPAPAN** : Jl. Jend. Sudirman No. 83 Klandasan ilir Balikpapan



www.indonesiavapor.co.id



@indonesiavapor



@indonesiavapor



Facebook



tokopedia



Bukalapak.com



Shopee

LAZADA

BLANJA.com

RETAIL ONLINE : DEDY : TLP 0857 7799 8881 - IPAN : 0812 96517862 - WHOLESALE : ALDHY : 0858 8156 6228



Dr. Colin Mendelsohn
Dokter Dibalik Kesuksesan
Legalisasi Vape Di Australia

Seiring dengan berkembangnya dunia *vaping*, semakin banyak ahli di bidang medis yang merekomendasikan *vape* sebagai alternatif merokok yang paling aman. Salah satunya adalah **Dr Colin Mendelsohn**, professor asosiasi di Fakultas Kesehatan dan Pengobatan Masyarakat, University of New South Wales, Australia. Sebagai Ketua Asosiasi Pengurangan Bahaya Tembakau Australia (Australian Tobacco Harm Reduction Association/ATHRA), Mendelsohn sering kali melakukan penelitian perihal keamanan *vape* sebagai alternatif merokok yang lebih aman.



Colin Mendelsohn termasuk salah satu orang kunci dibalik legalisasi *vape* di Australia. Hingga kini ia terus memperjuangkan *vape* sebagai alternatif merokok yang lebih aman, tidak hanya di kalangan medis, tetapi juga kepada masyarakat yang masih memandang *vape* secara negatif

Mendelsohn juga merupakan salah satu orang kunci dalam mengadvokasikan legalisasi *vape* di Australia. Vapemagz Indonesia berkesempatan untuk mewawancarai beliau untuk mengetahui pendapatnya mengenai *vaping* serta perjuangannya dalam mengadvokasikan legalisasi *vape* di Australia.

Apakah *vaping* dapat benar-benar membantu seseorang untuk berhenti merokok?

Sudah banyak bukti ilmiah yang menunjukkan bahwa *vaping* telah membantu beberapa orang untuk berhenti merokok. Kini personal vaporiser merupakan alat bantu untuk berhenti merokok yang paling populer di berbagai negara di dunia seperti di Britania Raya dan Amerika Serikat. Di Uni Eropa sendiri, lebih dari enam juta perokok mengaku telah berhenti merokok setelah

menggunakan *vape* dan hampir setengah dari jumlah tersebut mengatakan bahwa mereka juga telah berhenti *vaping*. Data dari beberapa uji klinis acak juga menunjukkan bahwa alat *vape* sama atau bahkan lebih efektif dibandingkan *tobacco patch*.

Apakah *vaping* benar-benar lebih aman dibandingkan merokok?

Memang *vaping* tidak dapat dikatakan benar-benar aman, tapi bisa dikatakan bahaya yang ditimbulkan lebih sedikit dibandingkan merokok. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa *vaping* mengurangi setidaknya 5 persen dari resiko jangka panjang dari merokok dan resiko terjangkit penyakit kanker sekitar 0,5 persen. Pada dasarnya, efek bahaya merokok kebanyakan diakibatkan oleh tar, karbon monoksida dan berbagai macam zat kimia lain yang diproduksi

oleh merokok saat dibakar. Sebagian zat tersebut tidak ditemukan pada uap *vape*. Namun bahaya *vaping* yang paling sering diperdebatkan adalah kecenderungan alat *vape* untuk meledak. Resiko bahaya alat *vape* perlu dianggap sama seperti alat elektronik lainnya, maka pemeliharaan alat *vape* pun sama dengan alat elektronik lainnya. Jika hal tersebut diperhatikan dengan baik, maka resiko alat *vape* meledak pun sangat kecil.

Apakah *vaping* juga memiliki resiko jangka panjang seperti halnya merokok. Seperti yang dikatakan sebelumnya, *vaping* tidak sepenuhnya bebas dari resiko. Namun beberapa penelitian menunjukkan bahwa resiko jangka panjang yang didapat dari merokok menurun drastis pada *vape*. *Vaping* terbukti dapat mengurangi tingkat karsinogen dan toksin lainnya dalam air ludah dan darah dari pengguna.

Apakah *vaping* tidak menimbulkan “*vaper pasif*” seperti halnya merokok yang menimbulkan “perokok pasif”?

Tidak ada bukti bahwa paparan uap *vape* dapat berbahaya bagi orang lain. Jejak kimia beracun memang terdapat pada uap yang dihembuskan, tapi dalam tingkatan yang rendah sehingga tidak membahayakan bagi kesehatan. Selain itu, uap juga menghilang dengan sangat cepat tidak seperti asap yang bertahan di udara untuk waktu yang lama. Walaupun begitu, kita harus tetap menghindari untuk *vaping* di sekitar orang yang rentan seperti anak-anak, wanita hamil atau penderita penyakit kardiovaskular.

Beberapa *vapers* masih tetap merokok. Apakah ini berbahaya bagi mereka?

Perlu diingat bahwa tujuan utama seorang perokok untuk *vaping* adalah karena ia ingin berhenti merokok sepenuhnya. Perihal apakah penggunaan keduanya dapat berbahaya bagi *vapers* yang masih merokok juga, masih belum ditemukan apakah itu dapat lebih membahayakan atau tidak. Tetapi saya seringkali mendengar pengakuan bahwa dengan *vaping*, para *vapers* yang masih merokok dapat mengurangi jumlah rokok yang mereka konsumsi setiap harinya dan tentunya mengurangi tingkat paparan toksin terhadap diri mereka. Sekali lagi perlu diingat bahwa berhenti merokok sepenuhnya adalah tujuan utama dari *vaping*.

Banyak yang menganggap bahwa *vaping* dapat meningkatkan kembali minat merokok di masyarakat. Bagaimana pendapat Anda?

Hal itu tidak benar. Justru sebaliknya, minat masyarakat terhadap rokok konvensional malah semakin menurun. Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa masyarakat cenderung lebih menerima *vaping* dibandingkan merokok. Juga tidak ada bukti yang menunjukkan bahwa *vaping* dapat memikat mereka yang tidak merokok untuk memulai merokok. Namun jika dikatakan bahwa *vape* masih belum sepenuhnya diterima oleh masyarakat itu benar. Tetapi di beberapa negara maju, seperti di AS, *vape* terbukti telah membantu dalam mengurangi minat masyarakat untuk membeli produk rokok konvensional.

Di Indonesia, regulasi mengenai peneanaan pajak cukai terhadap likuid *vape* baru saja ditetapkan. Bagaimana pendapat anda tentang hal tersebut?

Saya rasa hal tersebut sangat baik, terutama untuk mengakselerasi kesadaran publik mengenai *vape* sebagai alternatif yang lebih aman terhadap rokok

konvensional. Peneanaan pajak cukai terhadap e-liquid memang diperlukan agar masyarakat tahu bahwa produk *vaping* juga diawasi peredarannya oleh pemerintah. Pemerintah Australia sendiri juga telah menerapkan kebijakan yang sama. *Vape* bisa dikatakan sebagai hal yang masih baru. Maka dari itu



FOTOGRAFI COLIN MENDELSON

pengaturan terhadap *vape* dan produk *vaping* pun masih sangat terbatas. Walaupun begitu, pengaturan mengenai e-liquid saya rasa merupakan awal yang baik.

Apa pesan Anda untuk *vapers*, khususnya *vapers* di Indonesia?
Jangan pernah menganggap diri Anda lebih baik daripada perokok konvensional. Selalu ingat bahwa tujuan akhir dari *vaping* adalah untuk berhenti merokok sepenuhnya, hingga pada akhirnya Anda pun dapat berhenti *vaping*. Jangan pula bersikap masa bodoh mengenai anggapan masyarakat yang menilai *vaping* negatif. Berikan mereka edukasi mengenai *vape* agar Anda tidak hanya dianggap sebagai anggota masyarakat yang bodoh dan hanya mementingkan diri sendiri. Selalu taati peraturan yang ada agar Anda juga dapat dianggap sebagai anggota masyarakat yang terpelajar dan seorang warga negara yang baik.

FOTOGRAFI @TWITTER COLIN MENDELSON



vapeoi



スネークヘッド
SNAKE
HEAD



COIL
GEAR



VAPEOI Senen (Pusat)

Jl. Pal Putih No.3A, RT.2/RW.1, Kramat, Senen,
Kota Jakarta Pusat 10450
Mr. Hendri (Owner) 0817225834



@vapeoi @vapeoisenen



vapeoi



vapeoi



vapeoi

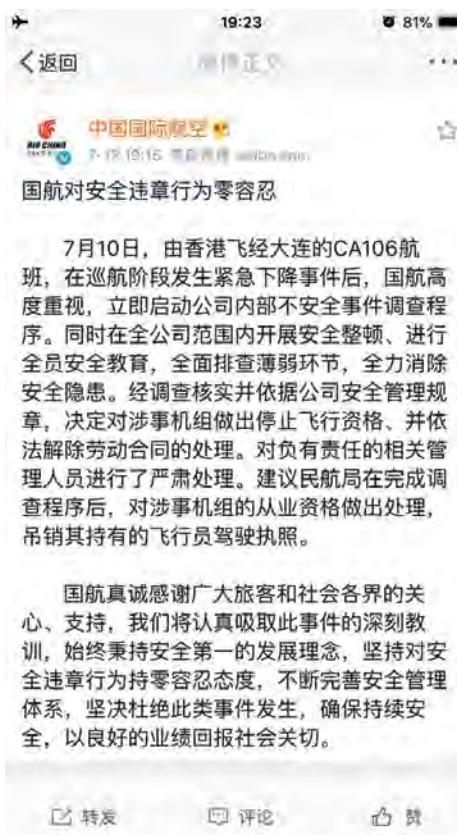


vapeoi

www.vapeoi.id
www.snakeheadjuice.com
www.coilgear.com



Para penumpang Air China dari Hong Kong dengan tujuan Dalian, pada hari Selasa (10/7) tidak pernah menyangka akan mendapatkan pengalaman yang “tidak terlupakan”. Akibat perbuatan “konyol” dari salah seorang pilot penerbangan tersebut. Mereka harus mendapatkan pengalaman yang kurang menyenangkan, yaitu merasakan pesawat “terjun” sejauh 6,500 akibat mekanisme pendaratan darurat diaktifkan dan harus “rela” menjalani perjalanan mereka dengan masker oksigen terjunta dari atas kepala mereka.



Air China melayangkan surat permintaan maaf secara publik di situs jejaring sosial Weibo. Dalam surat tersebut, Air China juga berjanji akan mengungkap kejadian tersebut dan akan menindak dengan keras para awak penerbangan yang terlibat dalam kejadian tersebut

Mekanisme pendaratan darurat dan aktivasi masker oksigen tersebut terjadi karena kesalahan sang pilot yang *vaping* tersebut yang secara tidak sengaja mematikan pendingin ruangan pesawat. Hal ini mengakibatkan kabin kehilangan tekanan udara dan secara otomatis pesawat mengaktifkan mekanisme pendaratan darurat. Sebenarnya, sang pilot bermaksud untuk mematikan kipas sirkulasi yang terletak diantara kokpit dan kabin penumpang untuk “menyamarkan” uap vape yang ia hembuskan, namun justru yang ia matikan adalah saklar untuk pendingin ruangan di kabin penumpang. Untungnya, ia segera sadar dan kembali menyalakan pendingin di kabin dan pesawat pun dapat kembali terbang pada ketinggian normal. Sayangnya, masker oksigen yang sudah terlanjur aktif tidak dapat kembali seperti semula.

Hingga berita ini diturunkan,

pihak Air China dan Administrasi Penerbangan Sipil China (Civil Aviation Administration of China/CAAC) masih melakukan investigasi untuk mengungkap kejadian tersebut secara lebih detail dengan melakukan pemeriksaan terhadap perekam data penerbangan dan perekam suara di kokpit. Selain itu, Air China, melalui situs jejaring sosial Weibo mengatakan bahwa mereka berjanji tidak akan memberikan toleransi apapun terhadap awak penerbangan berperilaku tidak baik.

Sebenarnya sudah ada peraturan larangan merokok dan/atau menggunakan rokok elektrik bagi seluruh awak dan penumpang penerbangan yang telah dikeluarkan semenjak tahun 2006. Namun pada tahun 2015 yang lalu, sejumlah maskapai penerbangan milik Tiongkok dilaporkan oleh para

penumpangnya karena mendapati para awak penerbangan, khususnya pilot, yang merokok selama penerbangan. Beberapa diantaranya bahkan mengklaim dapat mencium bau asap rokok yang kuat dari kokpit ataupun melihat asap rokok keluar dari kolong pintu kokpit.

PERATURAN LARANGAN PENGGUNAAN ROKOK ELEKTRIK DALAM PESAWAT DI BERBAGAI NEGARA

Pada umumnya, penggunaan rokok elektrik di dalam pesawat selama penerbangan tidak diperbolehkan. Selain karena dapat mengganggu penumpang lain, penggunaan alat elektronik selama penerbangan juga dilarang. Beberapa negara bahkan dengan tegas melarang penggunaan rokok elektrik di dalam pesawat selama penerbangan dengan mengeluarkan regulasi khusus.



Fandy Christian, yang dikenal sebagai aktor sinetron dan model, sempat diamankan oleh pihak berwajib di bandara Kokapura Lombok karena kedapatan nge-vape di dalam lavatory pesawat saat pesawat masih terbang.

AMERIKA SERIKAT

Departemen Transportasi Amerika Serikat mempertegas larangan penggunaan rokok elektrik di dalam pesawat. Penegasan ini dituangkan dalam revisi tahun pada 14 CFR Part 252 tentang larangan merokok dalam pesawat yang mengkategorikan rokok elektrik sama dengan rokok konvensional. Sebelum revisi tersebut, beberapa maskapai tidak terlalu tegas dalam menindak penumpang yang kedapatan menggunakan rokok elektrik di dalam kamar kecil pesawat. Namun setelah larangan tersebut diberlakukan, semua maskapai penerbangan di Amerika Serikat diharuskan untuk mengikuti peraturan tersebut tanpa terkecuali.

BRITANIA RAYA

Sebagai salah satu negara pertama di dunia yang melegalkan *vaping*, Britania Raya memang tidak secara

tegas melarang penggunaan rokok elektrik di dalam pesawat. Walaupun begitu, semua maskapai asal Britania Raya dengan tegas melarang penggunaan rokok elektronik dalam pesawat dengan alasan penggunaan barang elektronik di dalam pesawat selama penerbangan dilarang. Ryan Air, salah satu maskapai penerbangan swasta asal Britania Raya memperbolehkan penumpang untuk “merokok” atau “*vape*”, hanya saja dengan menggunakan “rokok tanpa asap” atau “*smokeless cigarette*” yang dijual oleh maskapai.

KANADA

Di Kanada, semua maskapai penerbangan melarang penggunaan rokok elektrik dalam pesawat. Sama seperti di Britania Raya, penggunaan rokok elektrik lebih dikategorikan sebagai penggunaan alat elektronik. Selain itu, dikhawatirkan penumpang

yang *vape* di dalam pesawat dapat menyebabkan kesalahpahaman bagi penumpang lain untuk juga merokok rokok konvensional tanpa mengetahui bahwa “asap rokok” yang mereka lihat sebenarnya adalah “uap *vape*” yang tidak jauh berbeda dari asap rokok konvensional jika dilihat sekilas. Merokok di dalam pesawat jelas dilarang keras. Walaupun membawa *vape* di dalam barang bawaan kabin diperbolehkan, tetapi hanya jika baterai telah dilepas dari *device*. Jika kedapatan baterai masih terpasang di dalam *device*, awak penerbangan diberikan hak untuk menyita *device* milik penumpang selama penerbangan berlangsung. Beberapa maskapai penerbangan tidak akan mengembalikan *device* yang sudah disita, sedangkan yang lain akan mengembalikannya setelah tiba di bandara tujuan.

AUSTRALIA

Walaupun Australia juga sudah melegalkan *vaping*, penggunaan produk *vaping* di dalam pesawat juga dilarang. Sama dengan di Kanada, penggunaan rokok elektrik lebih dikategorikan sebagai penggunaan alat elektronik dan dikhawatirkan dapat menyebabkan kesalahpahaman bagi penumpang lain untuk juga merokok rokok konvensional tanpa mengetahui bahwa “asap rokok” yang mereka lihat sebenarnya adalah “uap *vape*” yang sekilas tidak jauh berbeda dari asap rokok konvensional. Beberapa maskapai memperbolehkan penumpang untuk membawa produk *vaping* di dalam pesawat.

INDONESIA

Indonesia memang baru-baru ini saja melegalkan *vaping*. Namun hal tersebut bukan berarti Indonesia tidak tegas menyikapi penumpang yang kedapatan *vape* di dalam pesawat. Beberapa waktu lalu, aktor sekaligus model, Fandy Christian diamankan oleh petugas sesampainya di bandara Kokapura, Lombok, Nusa Tenggara Barat. Sang aktor berparas tampan tersebut kedapatan *vape* di dalam kamar kecil pesawat saat pesawat masih dalam kondisi terbang yang memicu lampu peringatan menyala. Kelakuan aktor yang kerap membintangi FTV ini lantas mengundang kritik, baik dari kalangan *vapers* ataupun masyarakat umum di Indonesia.

VAPECHECK

Pemenang Agustus 2018



@arief.all.yamir
Table Checkkkkk !!! Giveaway
from kangertech + vaporesso



@dyonisiodeddie
Table check dulu bebs



@a_ria87
Nice...



@ancil_gwg
Karna buto juga butuh piknik



@qlenz404
"Hand check"



@ichafabulous
Everyday with vape..



@jhonadrian90
Pépatan mengatakan
"Carilah ilmu sampe ke
Negeri China"
Nah kalo cari liquid enak gak
perlu jauh-jauh ya di Negara
kita udah banyak liquid
enak Salah satunya ini liquid
"Eskrim Strawberry Vanilla"



@warung_garas19
Relax with vape..



@Eggaritnyas
Kamu tidak termasuk salah
satu jenis stroberi apa pun
karena kamu adalah rekan
untuk menikmati semangkuk
stroberi bersama



@ncess.sarah
"Life is About Creating
Yourself"



PRESENTS



PRESENTED BY:



rayvapor



ADVKEN®

THE BIGGEST VAPE EVENT IN SOUTHEAST ASIA

8 - 9 SEPT 2018
JAKARTA INTERNATIONAL EXPO
INDONESIA

Call  +6281296319614

Email  info@sagacreation.com

Follow  [@vapefair.id](https://www.instagram.com/vapefair.id)

Visit  Vapefair.id

APEM (Asosiasi Pengusaha E-Liquid Mikro)

Dengan diakuinya industri produk *vaping* sebagai industri yang legal dan potensial, para pengusaha produk *vape* pun memerlukan lembaga yang dapat menaungi mereka. Salah satunya adalah Asosiasi Pengusaha *e-liquid* Mikro atau "APEM" yang menaungi para *brewers e-liquid* di Indonesia.

Foto Instagram @apem.indonesia



Denny Syarifa
(Ketua Umum APEM)



Beberapa waktu yang lalu, Vapemagz Indonesia berkesempatan untuk berbincang dengan Denny Syarifa, Ketua Umum APEM di tengah kesibukannya.

Selamat siang Mas Denny, bagaimana kabarnya?

Sangat baik, walaupun sibuk tapi justru itu yang bikin semangat.

Boleh diceritakan kapan APEM terbentuk dan atas inisiatif siapa?

Kalau mau ditarik kembali, ini adalah inisiatif beberapa teman dikalangan produsen yang merasa perlu dibentuk satu asosiasi yang bisa sepenuhnya menaungi produsen *e-liquid*. Setahu saya pada awalnya terjadi di Yogyakarta lewat pembicaraan yang cenderung ringan dan lalu terus dikembangkan untuk menjadi serius. Setelah beberapa kali bertemu akhirnya diadakanlah berbagai musyawarah nasional, dimana di salah satu munas yang diselenggarakan di Jakarta pada tanggal 7 Juni 2018 ditetapkanlah secara resmi struktur kepengurusannya. Pada intinya APEM berakar pada produsen, dari produsen, untuk produsen, dan berharap juga bisa memberikan kontribusi berarti bagi dunia *vape* secara luas

Kini dengan adanya regulasi terhadap produk *vaping*, apa artinya regulasi ini bagi APEM?

Seperti yang sudah saya kemukakan, APEM ini berakar pada produsen. Ketika pemerintah kemudian menetapkan cukai atas produk *e-liquid*, maka kami sebagai produsen tentunya berusaha untuk mematuhi, khususnya dalam hal prasyarat untuk mendapatkan NPPBKC (Nomor Pokok Pengusaha Barang Kena Cukai). Kami percaya dengan regulasi, khususnya jika dijalankan dengan baik dan benar, industri tempat kami bernaung ini akan semakin besar dan berkembang. Regulasi bagi kami tentunya sangatlah penting artinya. Terutama karena lewat penetapan regulasi tersebutlah *vape* kini menjadi legal, resmi dan diakui oleh hukum. Bagi kami para vapers secara umum, kami berharap bahwa setelah legalisasi ini, kita tidak lagi mendapatkan diskriminasi apalagi kriminalisasi. Bagi para pelaku industri ini, kita kini berada dalam era kejelasan, dimana kami sudah jadi bagian dari industri yang sah di Indonesia, bisa berkontribusi baik lewat cukai, pajak dan membuka peluang usaha baru bagi anak-anak muda yang kreatif. Kami percaya ruang yang ada sekarang semakin luas untuk berkembang tanpa ada lagi rasa takut.

Dengan cukai 57%, tentunya harga *e-liquid* akan menjadi lebih mahal dari sebelumnya. Apakah ada kekhawatiran dari anggota APEM bahwa usahanya akan rugi atau tidak seramai sebelumnya?

Kalau dikatakan akan menjadi lebih mahal dari sebelumnya, mungkin tidak juga. Kami percaya tiap produsen, khususnya kami yang bernaung dibawah APEM ini memiliki strategi-strategi yang baik untuk memenangkan hati pasar. Yang pasti, kami sudah berkomitmen untuk jujur baik ke pemerintah maupun ke konsumen, yaitu para *vapers*, dan berusaha yang terbaik untuk menjaga kualitas. Akankah usaha ini lebih ramai atau bahkan rugi? Kalau menurut kami industri ini relatif masih muda. Masih banyak sekali ruang untuk berkembang.

Jadi bisa dikatakan bahwa para pengusaha produk *vaping* terutama *e-liquid* tidak perlu khawatir dengan perubahan ini?

Akan banyak *vapers* baru serta produsen baru dengan produk dan cara pemasaran yang brilian. Hal tersebut akan menciptakan suatu dinamika pasar yang akan sangat menarik. Kami percaya pada industri ini dan percaya bahwa *vape* akan terus berkembang, baik secara produk maupun secara kultur dimasa yang akan datang. Sejurnya kami tidak khawatir akan terjadinya penurunan yang drastis, walau tentunya pasti ada pasang surut yang bersifat sementara.

Lalu, apa harapan APEM ke depannya untuk industri produk *vaping*, khususnya *e-liquid*?

Tentunya kami berharap industri ini dapat terus berkembang, semakin kreatif dan sehat sehingga bisa memberikan banyak kontribusi bagi Indonesia. Mulai dari pemasukan pajak cukai hingga membuka berbagai lapangan pekerjaan baru.

Apakah APEM punya pesan untuk para *vapers* di Indonesia?

Mari kita ciptakan suasana yang harmonis, persaudaraan yang erat, persaingan yang sehat dalam kreatifitas antar sesama pelaku usaha dan tentunya diantara para *vapers* secara umum. Industri ini tercipta dan dapat berkembang atas falsafah ini. Maka dari itu, mari kita pertahankan dan kembangkan terus. Khususnya untuk produsen, *keep calm and join APEM!*



MISI
Komunikasi
Edukasi
Informasi
Sosialisasi
Akses
Standarisasi
Kebersamaan

WE WANT YOU
OPEN MEMBER
RECRUITMENT
02 Juni 2018 - 02 Agustus 2018

DEWAN PENGUNJUKAN E-LIQUID MUDA

DEWAN PENGURUS APEM	
Ketua Umum	: Denny Syarifa
Dewan Penasehat	: Johan Sumantri
Sekretaris Umum	: Stefanus Hioe
Bendahara Umum	: Indra Tanumihardja
Bidang Legal	: Oktavian B.T. Tarigan
Bidang Humas	: Des Kharisma
Sekretaris	: Rizky
Bendahara	: Dimas Didong
Instagram	: @apem.indonesia

Dirjen Bea Cukai Resmi Berikan Izin Pengusaha Produk Vape

Pada hari Rabu, tanggal 18 Juli 2018 merupakan sebuah hari yang bersejarah bagi dunia *vaping* di Indonesia. Hal ini dikarenakan oleh penetapan “**Hari Vape Nasional**” oleh Asosiasi Personal Vaporiser Indonesia (APVI) dan Direktorat Jenderal Bea Cukai Kementerian Keuangan untuk menandai legalisasi *vape* di Indonesia.

Teks **Reiner Rachmat Ntoma**

Direktorat Jenderal Bea Cukai Kementerian Keuangan secara resmi memberikan izin perdana berupa Nomor Pokok Pengusaha Barang Kena Cukai (NPPBKC) kepada beberapa pengusaha pabrik liquid vape. Hal ini dilakukan sehubungan dengan telah ditetapkannya Peraturan Menteri Keuangan (PMK) nomor 146/PMK.010/2017 tentang Tarif Cukai Hasil Tembakau yang berlaku mulai 1 Juli 2018. Di dalam peraturan tersebut, liquid vape yang digolongkan sebagai produk hasil pengolahan tembakau lainnya (HPTK) dikenakan cukai sebesar 57 persen.

Direktur Jenderal Bea dan Cukai Heru Pambudi mengatakan bahwa



FOTOGRAFI LIPUTANG_ANGGA YUNJAR



FOTOGRAFI REINER RACHMAT NTOMA

pengenaan tarif tersebut merupakan upaya intensifikasi cukai hasil tembakau dan merupakan instrumen pemerintah untuk mengendalikan konsumsi serta melakukan pengawasan terhadap peredaran produk vape di Indonesia. “Undang-undang Bea dan Cukai menyatakan bahwa semua produk tembakau harus tunduk pada UU Cukai. Oleh karena itu, vape yang mengandung tembakau atau zat olahan dari tembakau juga harus tunduk pada undang-undang tersebut,” jelas Heru saat memberikan kata sambutan pada Seremoni Penyerahan NPPBKC Pengusaha Vape yang dilangsungkan di Auditorium Merauke, Kantor Pusat Dirjen Bea Cukai, Jakarta kemarin.

Ketua Umum Asosiasi Personal Vaporizer Indonesia (APVI) Aryo Andrianto, dalam kata sambutannya

“Ini momen yang sangat bersejarah karena dengan ini, maka vape tidak lagi dianggap sebagai sekedar hobby atau gaya hidup, tetapi sebagai sebuah industri potensial yang dapat memberikan dampak positif pada negara.”

menyampaikan apresiasi kepada pemerintah karena dengan pemberian NPPBKC secara resmi kepada pengusaha vape di Indonesia serta penerapan biaya cukai 57 persen terhadap e-liquid, maka vape kini tidak dapat lagi dipandang sebelah mata karena sudah memiliki kepastian hukum. “Ini momen yang sangat bersejarah karena dengan ini, maka vape tidak lagi dianggap sebagai sekedar hobby atau gaya hidup, tetapi sebagai sebuah industri potensial yang dapat memberikan dampak positif pada negara,” kata Aryo.

Pada konferensi pers yang diadakan dalam kesempatan yang sama, Ketua Asosiasi Pengusaha e-Liquid Mikro (APeM), Deni Syarifa mengatakan bahwa dirinya serta sekitar 200 produsen liquid skala kecil lainnya yang tergabung dalam

APeM sangat berterima kasih kepada pemerintah, khususnya Dirjen Bea Cukai atas pengakuan yang diberikan kepada mereka. “Dengan adanya NPPBKC, ini merupakan salah satu bentuk perhatian pemerintah terhadap kami. Hal ini menambah keyakinan kami selaku pengusaha produk vape untuk terus berusaha di industri (vape) ini,” ujar Deni.

Sejalan dengan Deni, Aryo berharap bahwa sinergi pemerintah dengan para pengusaha vape tidak berhenti sampai disini saja. “Kami juga bersedia bekerja sama dengan pemerintah, khususnya Bea Cukai untuk menyukseskan program pemerintah. Bukan hanya yang terkait dengan vape, tetapi juga program pemerintah lain yang sekiranya kami dapat memberikan kontribusi,” pungkask Aryo.

CUKAI VAPE DIRELAKSASI SAMPAI 1 OKTOBER 2018 UNTUK KEMUDAHAN IMPLEMENTASI

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan nomor 146/PMK.010/2017 tentang Tarif Cukai Hasil Tembakau, pengenaan cukai terhadap produk vaping sebesar 57 persen, telah dimulai sejak 1 Juli 2018 yang lalu. Untuk memudahkan pelaksanaannya, Direktorat Jenderal Bea Cukai memberikan masa relaksasi terhadap cukai vape akan dilakukan dengan masa relaksasi selama tiga bulan hingga 1 Oktober 2018.

Menurut Direktur Kepabeanan Internasional dan Antar Lembaga Direktorat Jenderal Bea Cukai, Robert Leonard Marbun, relaksasi ini adalah agar para pengusaha vape memiliki waktu cukup untuk mempersiapkan perizinan dan mendapatkan pita



FOTOGRAFI REINER RACHMAT NTOMA, PINTEREST

cukai resmi dari pemerintah. Robert juga mengingatkan bahwa pungutan cukai ini hanya dikenakan terhadap ekstrak tembakaunya, bukan terhadap alatnya.

Ketua Asosiasi Peroduser e-Liquid Mikro (APem), Denny Syarifa mengatakan bahwa langkah pemerintah sudah baik dengan memberikan relaksasi ini. “Kami Sangat berterima kasih karena pemerintah sudah memberikan rentang waktu sampai 1 oktober 2018 agar liquid masih bisa beredar, dan dijual sampai sebelum batas akhir kemudian melekatkan pita cukai, memberikan kesempatan dan kemudahan dalam pengurusan izin agar bisa sampai ke tahapan legal,” ujar Denny.



**“Semua produk
tembakau harus tunduk
kepada UU Cukai. Oleh
karena itu, vape yang
mengandung tembakau
atau zat olahan dari
tembakau juga harus
tunduk pada undang-
-undang tersebut.”**

FEATURE

SEJARAH VAPE

Sebuah Ide Hingga Jadi Industri Milyaran Dollar

Teks Reiner Rachmat Ntoma

Industri *vape* kini sudah sangat berkembang. Hal ini juga dikarenakan semakin banyaknya kalangan, khususnya dari dunia medis yang mengakui *vape* sebagai alternatif yang lebih aman dari merokok. Namun perjalanan *vape* hingga mencapai kesuksesannya sekarang tidak selalu mulus. Bahkan dapat dikatakan sangat lambat.

Jika menilik kembali sejarah *vape*, pasti tidak pernah terpikirkan bahwa hal yang pada awalnya hanya sebuah ide yang diragukan kini menjadi sebuah industri dengan nilai milyaran dollar.

BERAWAL DARI PATEN

Banyak yang tidak mengetahui bahwa ide *vaporizer* pertama dicetuskan pertama kali pada awal abad 20. Adalah Joseph Robinson, seorang penemu dari Amerika Serikat yang pertama kali memiliki ide untuk membuat alat *vape*. Bahkan saat ia mematenkan penemuannya tersebut, ia sudah memberikannya nama "*Vaporizer Elektrik*". Robinson mengajukan paten *vaporizer* elektrik pada tahun 1927 dan akhirnya disahkan pada tahun 1930.

Saat mengajukan paten, Robinson menjelaskan bahwa *vaporizer* elektrik merupakan "alat penguapan untuk menahan senyawa obat yang dipanaskan secara elektrik untuk menghasilkan uap untuk dihirup serta sebuah perangkat yang dapat digunakan secara individu tanpa ada kemungkinan untuk terbakar."

Sayangnya, ide Robinson tidak pernah direalisasikan karena para ahli medis

pada waktu itu meragukan efektivitas penguapan obat dibandingkan konsumsi obat secara langsung.

Sekitar tiga puluh tahun kemudian, seorang penemu asal Amerika Serikat, Herbert A. Gilbert mengajukan ide "rokok tanpa asap". Paten untuk alat yang dipercaya sebagai cikal bakal produk "*smokeless cigarette*" masa sekarang ini diajukannya pada tahun 1963. Dalam penjelasan pengajuan patennya, Gilbert mendeskripsikannya sebagai "sebuah sigaret non-tembakau tanpa asap yang menyediakan cara dan metode merokok dengan mengganti tembakau dan kertas yang dibakar dengan udara dengan perasa yang lembab dan dipanaskan."

Tetapi, sama juga dengan nasib Robinson, Gilbert tidak pernah melihat penemuannya direalisasikan. Dengan teknologi yang ada pada saat itu, penemuannya dianggap "terlalu rumit" dan "tidak mungkin" untuk dibuat.

REALISASI YANG SALAH PAHAM

Berbagai penemu lain berlomba untuk mencari solusi alternatif dari merokok yang lebih aman. Terlebih, setelah Badan Administrasi Makanan dan Obat-obatan Amerika Serikat atau Food and Drug Administration (FDA) merilis hasil penelitian yang menunjukkan bahaya perokok pasif. Baru pada tahun 1998, akhirnya sebuah produk "rokok elektrik" pertama diperkenalkan, yaitu Accord. Produk yang dirilis oleh produsen rokok ternama, Philip Morris ini, merupakan "alternatif" yang ditawarkan sebagai jawaban dari bahaya perokok

pasif. Dengan menggunakan sistem "dipanaskan bukan dibakar" seperti layaknya penemuan Gilbert sarankan, Accord dipromosikan sebagai "rokok masa depan" oleh Philip Morris.

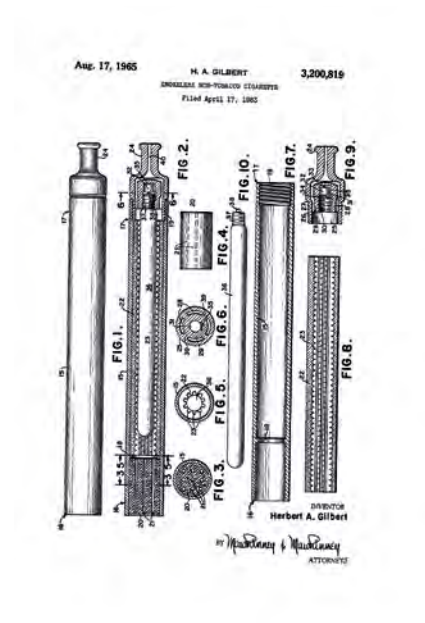
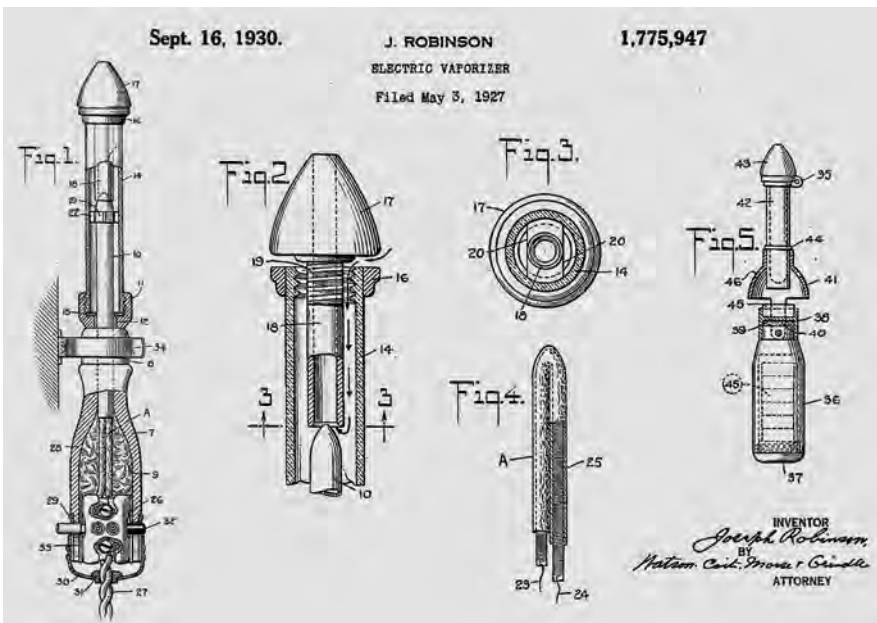
Sayangnya, Accord salah paham dengan apa yang dimaksud oleh penelitian FDA. Produk tersebut masih menggunakan tembakau dan resiko perokok pasif masih ditemui, bukan pada asap hasil pembakaran tembakau, tapi asap yang dihembuskan oleh perokok. Accord juga dianggap gagal meminimalisir bahaya merokok kepada si perokok sendiri dan serta memiliki resiko meledak karena skeptisme terhadap rokok elektrik yang beredar di masyarakat pada saat itu.

LAHIRNYA ROKOK ELEKTRIK YANG "BENAR-BENAR" AMAN

Bisa dikatakan, rokok elektrik yang kita kenal sekarang merupakan hasil dari pemikiran Hon Lik, seorang apoteker dan perokok berat asal Tiongkok. Tidak lama setelah ayahnya yang juga seorang perokok berat meninggal, Hon Lik mengalami mimpi yang kemudian menjadi inspirasinya untuk menciptakan alat yang menjadi cikal bakal *vaporizer* modern.

(Gbr Kiri Bawah)
Desain Vaporizer Elektrik dari **Joseph Robinson**

(Gbr Bawah)
Ide **Herbert Gilbert** dianggap terlalu rumit untuk dibuat dengan teknologi yang ada pada masa itu



FEATURE

SEJARAH VAPE



Raya. Namun ternyata spesifikasi rokok elektrik yang mengandung atomizer dianggap berbahaya oleh pemerintah Inggris Raya dan tidak lolos uji kelayakan di negara tersebut. Hingga pada akhirnya dua bersaudara dari Inggris Raya berketurunan India, Umer dan Tariq Sheikh memperkenalkan "cartomizer". Berbeda dengan atomizer yang terpisah dari tabung cairan rokok elektrik, *cartomizer* "menyatu" dengan tabung tersebut. Pengisian cairan pun menjadi lebih mudah karena bisa langsung diisi tanpa harus melepas *cartomizer* seperti layaknya *atomizer*. Dengan diperkenalkannya *cartomizer*, rokok elektrik pun berbentuk lebih ramping sehingga dikenal juga dengan istilah "*cigalike*" atau "alat yang berbentuk seperti rokok sigaret".

Dengan popularitas rokok elektrik yang terus meningkat di Eropa, rokok elektrik akhirnya dipasarkan di Amerika Serikat pada tahun 2007. Di lain pihak, Ruyan memperkenalkan alat baru, yaitu "*vaporizer pen*". Alat yang secara visual terlihat seperti pulpen ini langsung menjadi populer di Amerika Serikat. Selain karena bentuknya yang terlihat lebih elegan, harganya pun pada saat itu dapat dikatakan sangat mahal sehingga menimbulkan kesan bahwa



(Gbr Atas)
Accord yang dikembangkan oleh Philip Morris yang akan menjadi cikal bakal produk rokok tanpa asap, IQOS yang dirilis pada tahun 2006, juga oleh Philip Morris.

(Gbr Kiri)
Hong Lik, penemu rokok elektronik modern. Lik mendapatkan inspirasi melalui mimpi yang dialaminya.

Lik mengatakan bahwa mimpi yang ia alami pada tahun 2000 tersebut membuat ia takut untuk merokok. "Saya bermimpi sedang batuk dan mengalami sesak nafas lalu tenggelam. Tetapi lambat laun air yang menenggelamkan saya secara perlahan menguap dan berubah menjadi kabut," Lik mendeskripsikan. Lik mengatakan bahwa mimpi tersebut merupakan sebuah peringatan baginya untuk berhenti merokok, tetapi Lik sendiri pada saat itu masih belum siap meninggalkan kebiasaannya tersebut. "Hingga pada akhirnya saya paham bahwa ada makna lain dibalik mimpi saya, yaitu saya harus mencari alternatif rokok yang tidak membahayakan saya dan jawabannya ada pada bagian akhir mimpi saya, yaitu air yang menguap menjadi kabut," Lik menambahkan.

Empat tahun kemudian, akhirnya Lik menyelesaikan apa yang ia sebut sebagai "rokok elektrik" yang sesungguhnya. Alat yang ia ciptakan mampu mentransmisi nikotin tanpa perlu dibakar, tanpa asap, tanpa tembakau dan berbagai zat kimia yang terkandung pada rokok konvensional. Alat yang ia namakan "Ruyan" atau yang berarti "seperti asap" tersebut diperkenalkan kepada publik di Tiongkok pada tahun 2004 sebagai alat alternatif rokok. Alat yang terdiri dari baterai, kartrid berisikan larutan nikotin dan sebuah alat penghangat yang mengandung atomizer ultrasonik. Lik

pun akhirnya mendirikan perusahaannya sendiri yang diberi nama sama dengan produk buatannya, Ruyan.

DIPERKENALKAN SECARA GLOBAL

Pada tahun 2006, rokok elektrik mulai dipasarkan di Eropa, dimulai dari Inggris



Rokok elektrik berbasis **cartomizer** berbentuk menyerupai rokok konvensional sehingga seringkali disebut "**cigalike**"

FOTOGRAFI REDDIT/HALO, REUTERS/STEFAN WERMUTH, TOBACCO PRODUCTS.ORG

kepemilikannya dapat menaikkan status sosial.

LARANGAN VAPE DAN PENOLAKAN SEBAGAI ALTERNATIF YANG AMAN

Pada tahun 2008, dikarenakan banyaknya kasus penyalahgunaan narkoba yang melibatkan *vape pen*, pemerintah AS mengeluarkan larangan penjualan dan penggunaan rokok elektronik jenis apapun tanpa terkecuali. Para ahli medis di AS pun berlomba-lomba untuk melakukan penelitian yang membuktikan bahwa *vape* sama bahayanya dengan merokok dan bahkan lebih berbahaya.

Namun setelah investigasi dilakukan oleh Badan Federal Investigasi Amerika Serikat (Federal Bureau of Investigation/FBI), ditemui bahwa beberapa "penelitian" itu dibiayai oleh beberapa produsen rokok di negara tersebut. FBI mendapati setidaknya delapan produsen rokok terbesar di Amerika Serikat terlibat dalam penyebaran penelitian palsu tersebut. Walaupun begitu, larangan penjualan dan penggunaan rokok elektronik tetap diberlakukan. Situs jual beli *online* terkemuka, Amazon juga turut

melarang penjualan rokok elektrik di situs mereka.

Para *vapers* di Amerika Serikat, terutama mereka yang memilih *vape* sebagai solusi alternatif merokok pun menuntut pemerintah AS untuk mencabut larangan tersebut. Perjuangan mereka pun akhirnya menuai hasil. Pada tahun 2009, gubernur negara bagian California pada saat itu, Arnold Schwarzenegger mencabut larangan rokok elektrik di negara bagian yang ia pimpin tersebut. Menurut Schwarzenegger, para *vapers* berhak untuk membeli dan menggunakan produk *vaping* layaknya perokok rokok konvensional yang dengan bebas dapat membeli dan menggunakan produk tembakau, namun tetap dibatasi penggunaannya di tempat-tempat dimana rokok konvensional diperbolehkan.

LARANGAN DICABUT, VAPE MENDUNIA

Pada tahun 2010, beberapa produsen produk *vaping* mengajukan gugatan class action terhadap FDA terkait dengan pelarangan *vape*. Gugatan class action tersebut akhirnya dimenangkan

pada tingkat Pengadilan Tinggi di Washington D.C, AS. Pada Putusan Pengadilan, dikatakan bahwa FDA tidak dapat melarang produk *vaping* karena kurangnya bukti yang menunjukkan bahwa produk *vaping* digunakan untuk penyalahgunaan narkoba dan juga klaim FDA yang mengatakan promosi produk *vaping* sebagai solusi alternatif merokok yang lebih aman adalah bohong juga tidak dapat dibenarkan. Walaupun begitu putusan tersebut membenarkan bahwa produk *vaping* merupakan produk turunan tembakau karena mengandung nikotin.

Sejak itu, *vape* di Amerika Serikat semakin populer. Bahkan beberapa selebritas Amerika Serikat tidak malu lagi menunjukkan diri mereka sebagai *vapers*. Bahkan film-film Hollywood mulai mengurangi penggunaan rokok dan perlahan menggantinya dengan

Arnold Schwarzenegger yang kala itu menjabat sebagai Gubernur California berpendapat bahwa *vapers* berhak untuk membeli dan menggunakan produk *vaping* layaknya perokok rokok konvensional yang dengan bebas dapat membeli dan menggunakan produk tembakau



FOTOGRAFI ASSOCIATED PRESS/DAVID MCNEW



(Gbr Kiri)

Katherine Heigl merupakan aktris Hollywood pertama yang nge-vape di televisi dalam acara David Letterman pada tahun 2010

(Gbr kiri Bawah)

Vape mod pertama merupakan hasil modifikasi lampu senter

rokok elektrik. Hal ini juga yang mendorong “globalisasi” vape hingga dipasarkan di seluruh dunia, termasuk Indonesia.

PERPADUAN TEKNOLOGI DAN PERKEMBANGAN INDUSTRI VAPE

Seiring dengan kemajuan teknologi, penerapan teknologi pun diaplikasikan kepada alat vape. Hal ini yang memicu kelahiran alat vape generasi ketiga atau yang lebih dikenal dengan istilah “vape mod”. Vape mod pertama kali diperkenalkan oleh para penghobi yang tidak puas dengan performa alat vape yang mereka beli. Hingga pada akhirnya mereka membuat alat vape sendiri yang pada awalnya mereka namakan “advanced personal vaporizers”. Tidak ada yang tahu secara pasti siapa yang pertama kali membuat vape mod. Namun model pertama vape mod diketahui berasal dari modifikasi lampu senter yang dibuat oleh Ted Rogers dan Matt Rogers, duet modders dari Inggris Raya.

Penemuan duet bapak-anak Rogers kemudian dimodifikasi lebih jauh lagi oleh Larry Ross. Ross ingin menciptakan sebuah vape mod yang berkapasitas lebih besar dibandingkan “mod lampu senter”. Ross lalu membuat mod yang kini dikenal dengan “box mod”. Ide Ross kemudian “disempurnakan” oleh Chris Ishy dengan menambahkan berbagai perangkat elektronik seperti chipset dan layar antarmuka. Ishy menamakannya “Gizmo” dan vape mod tersebut menjadi vape mod modern pertama yang dijual secara komersial.

Seiring dengan perkembangan zaman, sama seperti barang elektronik lainnya, alat vape pun kerap kali “galau” dalam menentukan ukuran. Setelah vape mod berukuran cenderung besar dan “gemuk”, baru-baru ini diperkenalkan alat vape dengan ukuran



yang kembali menjadi kecil, yaitu *pod mods*. Bahkan *pod mods* kini lebih diminati, khususnya di kalangan vapers berusia lebih muda. Bahkan fenomena *pod mods* kini mempunyai istilah sendiri, yaitu “*juuling*” untuk menggantikan kata *vaping*. *Juuling* sendiri diambil dari “*Juul*”, salah satu merk *pod mods* paling populer saat ini.

Evolusi tidak hanya terjadi pada alat *vape*, tetapi juga likuid yang digunakan untuk *vaping*. *E-liquid* pada awalnya digunakan sebagai pengganti tembakau sebagai penghantar nikotin. Namun dengan semakin banyaknya *vapers* yang tidak pernah merokok sebelumnya, *e-liquid* pun dibuat dengan berbagai macam rasa untuk menghilangkan bau dan rasa terbakar yang masih tersisa pada *e-liquid* berkonsentrasi nikotin.

Kini, hampir sulit mencari *e-liquid* yang benar-benar berkonsentrasi nikotin tanpa ada tambahan rasa

lain. Bahkan *e-liquid* yang tidak mengandung nikotin kini semakin banyak dijual dengan berbagai macam rasa.

INDUSTRI BERNILAI MILYARAN DOLLAR

Hingga akhir tahun 2017, tercatat hampir 500 merk rokok elektrik dan hampir 8.000 jenis rasa *e-liquid* yang ada di dunia ini.

Perusahaan jasa finansial asal Amerika Serikat, Wells Fargo melaporkan bahwa industri produk *vaping* telah mengalami perkembangan pesat sehingga dapat menghasilkan sekitar satu milyar dollar Amerika Serikat per tahun. Hal ini pertama kali terjadi pada tahun 2013 dengan total penjualan produk *vape* yang mencapai 1,2 milyar dollar AS. Hebatnya, angka tersebut hanya berdasarkan penjualan di Amerika Serikat sendiri. Hingga tahun 2018

ini, angka penjualan produk *vaping* di Amerika Serikat tidak pernah kurang dari satu milyar dollar AS tiap tahunnya. Apalagi dengan semakin meningkatnya kepopuleran alat *vape* jenis *pod*, diperkirakan angka penjualan produk *vaping* di Amerika Serikat dapat mencapai menyentuh angka dua milyar dollar AS pada tahun 2019.

Di Indonesia sendiri, industri *vape* juga mengalami perkembangan yang sangat pesat. Bahkan kini produk *vaping* dari Indonesia sudah mulai diakui kualitasnya. Kini dengan adanya regulasi tentang penetapan pajak cukai pada *e-liquid*, industri produk *vaping* sudah diakui sebagai industri yang potensial dan menguntungkan bagi Indonesia. Semoga dengan adanya penetapan cukai sebesar 57 persen ini, industri *vape* di Indonesia dapat berkembang lebih pesat lagi dan dapat berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian Indonesia.



(Gbr Kiri)
Gizmo, *box mod* modern pertama yang diciptakan oleh Chris Ishy merupakan *vape mod* jenis *box mod* pertama yang dijual secara komersial

(Gbr Bawah)
Juul merupakan *pod mod* terlaris saat ini di Amerika Serikat hingga melahirkan istilah baru, “*juuling*”





Device
**VAPOR STORM
ECO KIT 90W**

FATRIO

Indonesian Vape Ambassador

Rio Riza Samuel Sinulingga, atau lebih dikenal dengan nama "Fatrio", pasti sudah tidak asing lagi bagi para *vapers* Indonesia. *Content creator* segala hal tentang *vaping* ini sudah diakui sebagai "vape ambassador" Indonesia. Pria kelahiran Jakarta, 16 November 1987 ini juga sudah memiliki *product line* RDA sendiri, yaitu Artha RDA. Yuk, kita berkenalan lebih dekat lagi dengan penggemar musik *punk* ini, *cover artist* Vapemagz Indonesia edisi kali ini!

Text
REINER RACHMAT NTOMA
Photography
DANIEL OBSCURA
Make Up
LEONORE
Location
HOUSE OF OBSCURA

Kapan memulai *vaping* dan kenapa memilih untuk menekuni dunia *vaping*?

Saya mulai *vaping* pada tahun 2012 dimana *vape* di Indonesia saat itu masih merupakan hal yang baru. Pada saat itu, saya diperkenalkan dengan *vape* yang kebetulan merupakan pelanggan di usaha yang saya tekuni sebelumnya, yaitu di bidang *artistic content creator*. Melihat *vape* perlahan berkembang di Indonesia, saya memutuskan untuk membuat konten tentang *vape* di *channel Youtube*. Niat awal sebenarnya hanya sebatas untuk memperkenalkan *vaping* di Indonesia. Tidak disangka konten yang saya buat mendapat respon positif dari *vapers* Indonesia. Dari situlah saya memberanikan diri untuk menjadi *content creator* khusus *vaping*.

Sekarang Fatrio bisa dikatakan sebagai “Vape Ambassador” Indonesia. Bagaimana perasaan Anda?

Sejujurnya, saya tidak pernah menganggap diri saya seperti itu, karena bagi saya sendiri semua *vapers* di Indonesia pada umumnya adalah *ambassador*. Kita semua bekerja keras untuk memperkenalkan *vaping*, terutama sebagai sebuah solusi alternatif yang lebih aman dibandingkan rokok konvensional. Kini usaha kita pun sudah terbayarkan dengan dilegalkannya *vape* di Indonesia. Menurut saya, itu merupakan sebuah pencapaian yang luar biasa bagi *vapers* Indonesia. Oleh karena itu, sebagai *vaper*, khususnya *vapers* Indonesia, saya merasa kita harus terus memperjuangkan dan memperlihatkan kepada masyarakat bahwa *vaping* merupakan hal yang positif. Itulah yang selalu menjadi motivasi saya selama ini.

Mengenai legalisasi *vape*, bagaimana tanggapan Anda mengenai regulasi tentang *vape*? Terutama sebagai seorang *vaper*, penetapan cukai sebesar 57 persen terhadap *liquid*?

Saya sangat menyambut baik adanya regulasi yang mengatur tentang *vape*. Dengan ini, maka *vape* diakui pemerintah sebagai sesuatu yang positif. Dengan adanya regulasi ini pun, salah satu perjuangan saya sebagai *vaper*, yaitu



pencegahan *vaping* di bawah umur bisa diminimalisir atau bahkan ditiadakan sama sekali. Saya pribadi sangat menentang *underage vaping* dan setiap saat saya selalu menghimbau para pelaku industri produk *vaping* untuk tidak menjual produk mereka kepada mereka yang masih di bawah umur. Dengan adanya regulasi ini yang juga mengatur

mengenai pelarangan penjualan produk *vaping* kepada anak di bawah umur, maka para pelaku industri produk *vaping* pun akan lebih berhati-hati dan mau tidak mau harus mematuhi bila tidak ingin izin usaha mereka dicabut dan dihukum. Mengenai cukai sebesar 57 persen terhadap *e-liquid*, menurut saya lebih baik seperti itu daripada tidak sama sekali.



Device
**VAPOR STORM
ECO KIT 90W**

Dengan adanya penetapan cukai ini, maka *vapers* pun dapat berkontribusi kepada negara dengan membayar pajak. Selain itu, kembali lagi kepada *underage* vaping, dengan adanya cukai 57 persen, maka akan dapat mempersulit mereka yang dibawah umur untuk membeli produk *vaping*.

Apa pesan Anda untuk *vapers* di Indonesia?

Pesan saya cukup *simple* saja, yaitu agar para *vapers* selalu menjaga nama baik *vapers* dengan selalu menjaga perilaku mereka. Misalkan dengan tidak *nge-vape* di sembarang tempat dan mematuhi peraturan yang ada. Selalu menganggap

bahwa *vaping* juga dilarang di tempat-tempat dimana merokok dilarang. Selain itu, mari kita perangi *underage vaping*, bukan hanya bagi para pelaku usaha produk *vaping*, tetapi juga bagi para *vapers* Indonesia.





Device
VAPOR STORM
ECO KIT 90W



Trend Juuling di AS Semakin Mengkhawatirkan

Tingkat *Juuling* di kalangan remaja meningkat.

Teks **Reiner Rachmat Ntoma**



FOTOGRAFI (ATAS) DIETHICS, (KANAN) ASSOCIATED PRESS, (KIRI) NATASHA MASCARENHAS/THE CHRONICLE

Istilah “*juuling*” mungkin masih terasa asing di telinga sebagian *vapers* di Indonesia. Namun di Amerika Serikat, *juuling* sudah menjadi sebuah trend, khususnya di kalangan remaja berusia 15-24 tahun. Trend *juuling* di AS disinyalir semakin hari semakin mengkhawatirkan. Sebenarnya apa itu *juuling*? Apa bedanya dengan *vape* biasa?

Istilah “*juuling*” berasal dari *e-cigarette* bermerk *Juul*. Kelebihan *Juul* dari *mod* sejenis adalah desainnya yang ergonomis serta uap yang dihasilkan sangat sedikit. Kelebihan tersebut lah yang kemudian menjadi daya tarik *Juul*, khususnya para remaja yang ingin nge-*vape*. Selain itu, *Juul* tergolong “murah” jika dibandingkan dengan *mod* lain. Seperangkat *starter kit* *Juul* dijual sekitar harga USD 18.00 atau sekitar IDR 250.000, sudah termasuk *mod* dan lima *pod* dengan berbagai macam rasa.

Salah satu daya tarik *Juul* adalah berbagai rasa yang ditawarkannya. Mulai dari *mint*, *crème brûlée*, mangga dan berbagai macam rasa menarik lainnya. *Juul* sendiri menjanjikan bahwa rasa yang produk mereka berikan sangat “otentik”. Kelebihan inilah yang menjadi daya tarik utama *Juul* bagi para remaja.

Namun hal inilah yang kemudian menjadi dilemma. Dengan harga murah dan desain yang menyerupai *flash drive*, seringkali *Juul* membuat orang terkecoh saat sedang diisi daya pada *laptop*. Apalagi uap yang dihasilkan sangat sedikit sehingga cepat lenyap serta baunya yang seperti permen juga hanya akan disangka sebagai bau parfum atau penyegar udara ruangan saja. Itulah yang kemudian dimanfaatkan oleh para remaja usia sekolah. Mereka dapat *juuling* tanpa takut ketahuan oleh orang tua mereka atau bahkan oleh guru mereka saat di kelas pelajaran.

Walaupun di AS sudah ditetapkan peraturan bahwa segala jenis produk *vaping* hanya dapat dijual kepada konsumen yang sudah dewasa, nyatanya *Juul* diperjualbelikan secara bebas secara *online*, dimana saat pembelian, calon pembeli tidak wajib untuk memperlihatkan kartu identitas mereka. Kelemahan inilah yang kemudian digunakan oleh para remaja untuk membeli *Juul*.

Bentuk *Juul* yang seperti *USB Flash Drive* seringkali mengecoh orang lain dan dianggap sebagai aksesoris komputer biasa.

Perlu diingat, bahwa *Juul*, sama seperti produk *vaping* lainnya, juga mengandung nikotin. Sama seperti alat *vape* lain, *Juul* juga diperuntukkan bagi para perokok (tradisional) dan menginginkan alternatif yang lebih aman serta sebagai alat bantu untuk berhenti merokok secara bertahap. Hal ini yang kemudian mengkhawatirkan. Nikotin sangat adiktif dan anak-anak usia muda lebih rentan untuk kecanduan oleh berbagai zat adiktif.

Sebuah lembaga penelitian di AS, Truth Initiative mengemukakan bahwa salah satu hal yang dapat memicu anak mudah untuk menggunakan zat adiktif rata-rata bermula dari kecanduan mereka akan nikotin. Parahnya, hasil penelitian Truth Initiative menemukan bahwa hampir 63 persen pengguna *Juul* tidak mengetahui bahwa *Juul* juga mengandung nikotin. Hal ini yang perlu menjadi perhatian lebih, terutama para orang tua dan para pengajar di instansi pendidikan agar mereka dapat berperan aktif dalam memberikan edukasi kepada anak-anak atau murid mereka.

JUUL MENINGKATKAN ADIKSI NIKOTIN, BUKAN MENGURANGI

Bukan hanya di kalangan remaja saja, *Juul* juga telah mempengaruhi para penggunanya yang sudah dewasa.

Beberapa waktu yang lalu, seorang pengguna *Juul* di AS mengajukan gugatan kepada *Juul* karena telah meningkatkan



adiksi nikotin kepada dirinya. Pengaju gugatan tersebut, Kaytlin McKnight mengatakan bahwa setelah beralih ke *Juul*, adiksinya terhadap nikotin justru lebih meningkat dibandingkan saat ia merokok. McKnight mengatakan bahwa ia dapat menghabiskan satu *pod* *Juul* hanya dalam sehari. Padahal saat ia masih merokok, McKnight menghabiskan satu bungkus rokok dalam seminggu. Satu *pod* *Juul* dapat menghasilkan sekitar 400 puffs atau setara dengan satu bungkus rokok. McKnight meminta *Juul Labs*, produsen *Juul*, untuk bertanggung jawab dan mengganti rugi atas adiksi berlebihan yang dialaminya. McKnight juga mengajukan tuntutan terpisah terhadap *Juul* karena telah berbohong dengan mengkampanyekan *Juul* sebagai “alat transisi berhenti merokok dengan tingkat keberhasilan yang tinggi”

Gugatan serupa juga diajukan oleh Carl Cooper. Cooper mengaku bahwa sejak menggunakan *Juul*, adiksinya terhadap nikotin meningkat secara drastis. Ia menjadi uring-uringan apabila ia tidak *juuling* dalam satu hari. Cooper mengatakan hal ini mempengaruhi performa kerjanya karena ia harus terus-menerus *juuling* untuk memenuhi ketergantungannya tersebut.

JUUL AKAN TERUS BERINOVASI

Walaupun mendapatkan tekanan dari berbagai kalangan, *Juul Labs* mengatakan bahwa mereka akan tetap menjual produk mereka. Bahkan *Juul Labs* mengatakan bahwa mereka akan melakukan ekspansi ke Eropa dan Asia pada tahun 2019 mendatang. *Juul Labs* juga mengatakan bahwa mereka akan terus berinovasi dengan mengeluarkan produk dengan kandungan nikotin yang lebih rendah dari yang ada saat ini, serta menambah rasa lain sebagai pilihan *pod*.

Perihal gugatan yang diajukan terhadap mereka, *Juul Labs* mengatakan bahwa mereka tidak takut dan bahkan bersedia untuk melakukan audiensi dengan para penggugat dan apabila perlu menggugat mereka kembali jika diperlukan. *Juul Labs* tetap percaya bahwa produk mereka merupakan solusi alternatif terbaik dalam mengurangi merokok saat ini dan akan terus mengkampanyekan hal tersebut. Bagaimana pun juga, menurut *Juul Labs*, *Juul* diciptakan dengan itikad baik untuk membantu para perokok untuk bertransisi ke *vape* dan kemudian berhenti merokok dan *Juul Labs* tetap berpegang pada prinsip tersebut untuk kedepannya.



WOTOFO FLUX

Mod Bagi Yang Tidak Suka Ribet

Flux Mod sebuah kolaborasi antara Wotofo dengan Rig Mod. *Mod* ini mampu berfungsi mulai dari 5w sampai 200w dan tersedia 5 pilihan warna. *Starter mod* ini menghapus semua fungsi *multi-menu* yang membingungkan termasuk kontrol suhu yang terbukti tidak perlu. Wotofo sangat cocok bagi *vapers* yang tidak ingin ribet.

Flux *box mod* dijual dengan kisaran harga IDR 700.000 hingga IDR 800.000.

Website resmi:

<https://www.wotofo.com>

FITUR

Size: 91.6x50.8x30.3mm

Output: 200W max

1.3 in colour screen

Material: Zinc Alloy

Omni Board 4.0 chip

Output modes: Standard/Powerful/Powerful+

Resistance range: 0.08-3ohm

Battery: 2x18650 (not included)

Customisable light

RINCOE MANTO

Nyaman Di Genggaman

Rincoe Manto 228W TC Mod adalah perangkat dengan baterai 18650 ganda yang mampu menghantarkan 228W. Ukurannya yang kecil dan sudutnya yang bulat membuatnya sangat nyaman di tangan. Rincoe Manto dilengkapi dengan layar warna TFT 2 inci dengan tampilan 3D. Panel perangkat IML-nya membuat perangkat terasa kokoh dan terlihat stylish. Kelebihan Rincoe Manto adalah pembakarannya yang hanya memerlukan waktu 0.002 detik.

Rincoe Manto dijual dengan kisaran harga IDR 650.000 hingga IDR 700.000.

Website resmi:

<https://www.rincoe.com>

FITUR

Dual High-Amp 18650 Batteries – Not Included

Wattage Output Range : 1 – 228W

Temperature Control Range : 100° – 300°C / 200° – 600°F

Atomizer Minimum Resistance : 0.05ohms (TC Mode) /

0.08ohms (VW Mode)

Ni200, Titanium, and Stainless Steel Compatibility

TCR Mode

Bypass Mode

Power Mode

Near-Instantaneous Firing Speed of 0.002s

3D Feel 2.0" TFT Color Screen

Oversized Firing Button

MicroUSB Cable

Centered 510 Connection



ASMODUS LUSTRO

Vape Mod Futuristik Sudah Hadir

Lustro adalah *box mod* terbaru dan terhebat dari Asmodus. Lustro menggabungkan beberapa inovasi yang akan mengubah dunia *vaping* selamanya dan memulai tren perangkat berteknologi canggih dengan fitur yang mengubah alat *vape* yang menjadi seperti *smartphone*.

Salah satu elemen paling menonjol dari Lustro adalah penyertaan sensor IR (inframerah) yang memungkinkan

metode kontrol *hands-free* futuristik yang tidak mengharuskan pengguna untuk menggunakan layar sentuh untuk berinteraksi dengan perangkat. Hanya dengan melambaikan tangan, navigasi menu dan mode pengapian.

Lustro menggunakan *chipset* GX-200-HUT dan ditenagai oleh dua baterai 18650 Li-ion berdaya tinggi sehingga mampu menghasilkan potensi maksimum 200 watt. Berbagai mode pengapian memastikan Lustro selalu siap dalam berbagai kondisi, dengan variabel watt, kurva daya dan mode kontrol suhu serta TCR dan TFR yang dapat disesuaikan.

Asmodus Lustro dijual dengan kisaran harga IDR 950.000 hingga IDR 1.200.000.

Website resmi:

<https://www.asmodus.com>



FITUR

Battery: 2x 18650 sized batteries (not included)
Wattage range (Power mode): 5W - 200W
Wattage range (TC modes): 5W - 120W
Temperature control range: 212° - 572°F / 100° - 300°
Atomizer ohm range: 0.1 - 2.5 ohm
Max output voltage: 7.5V
Peak output current: 45A
Charging parameters: DC 5V/1A
Upgradeable firmware
USB TYPE-C



RINCOE CETO

Slim dan Sexy

Rincoe Ceto adalah *kit sistem pod* dirancang ramping dirancang untuk vapers di perjalanan atau hanya mencari perangkat yang mudah digunakan. The Rincoe Ceto memiliki desain pegangan bertekstur untuk menambah kenyamanan. The Rincoe Ceto adalah kemunduran untuk baterai otomatis

gaya lama sekolah dengan desain kotak modern dan ramping baru. The Rincoe Ceto tidak memiliki tombol dan secara otomatis diaktifkan ketika Anda menarik napas. The Rincoe Ceto memiliki baterai 370mAh *built-in* dan dapat diisi melalui port pengisian *micro USB*. The Rincoe Ceto termasuk (1) *cartridge* kosong 2.0ml diisi ulang yang mungkin diisi dengan *e-Liquid* favorit Anda yang Anda pilih sendiri.

Rincoe Ceto dijual dengan kisaran harga IDR 250.000 hingga IDR 300.000

Website resmi:

<https://www.rincoe.com>

FITUR

Refillable Pod/Cartridge System
All-in-One Device
Output Voltage: 3.3V
Built-in Battery Capacity: 370mAh
E-Liquid Capacity: 2.0ml
Resistance: 1.3ohm
Lightweight and Compact Design
Battery LED Indicator Light
Includes (1) Refillable Empty Cartridge (Pre-installed)
Micro USB Charging Port
Low Voltage Protection
Short Circuit Protection

救心製藥株式會社
泰山企業貿易公司
GLOBALVAPE
日本製造商：救心製藥株式會社
中·港·澳總代理：泰山企業貿易公司



Orang Tua Murid Di Hong Kong Mendesak Larangan Produk Vaping

Para orang tua murid di Hong Kong mendesak otoritas instansi pendidikan dan pemerintah setempat agar menerapkan pelarangan produk *vape*. Hal ini didorong oleh semakin meningkatnya pengguna *vape* di kalangan anak usia pelajar di Hong Kong. Para orang tua khawatir *vaping* akan menggoda anak mereka untuk mencoba menggunakan produk rokok konvensional.

Teks Reiner Rachmat Ntoma

Baru-baru ini, sebuah survey tentang *vaping* dilakukan di Hong Kong terhadap 3374 orang tua murid mulai dari tingkat taman kanak-kanak hingga tingkat menengah atas. Hasil survey yang diselenggarakan oleh Committee on Home-School Co-operation dan Federations of Parent-Teacher Associations ini menunjukkan bahwa orang tua murid di Hong Kong khawatir mengenai penyebaran penggunaan produk *vape* yang semakin meningkat. Bahkan, sekitar 82 persen diantara mereka menyarankan agar larangan terhadap produk *vaping* diberlakukan.

Kekhawatiran para orang tua di Hong Kong bukan tanpa sebab. Jumlah *vapers* di kalangan anak muda di Hong Kong semakin meningkat setiap tahunnya. Temuan ini dibenarkan oleh Gabriel Leung, salah satu penasehat kampanye anti-rokok dari University of Hong Kong. Leung mengungkapkan bahwa pengguna produk *vaping* di



Kecenderungan iklan produk *vape* menggunakan model remaja turut berperan dalam peningkatan jumlah *vapers* di kalangan remaja usia sekolah

FOTOGRAFI PETER ADAMS/ GETTY IMAGES, BAY VOICE HONG KONG

Hong Kong meningkat setidaknya dua kali lipat selama empat tahun terakhir. Jika sebelumnya hanya satu atau dua diantara 10 pemuda yang menggunakan *vape*, kini meningkat menjadi empat sampai lima diantara 10 pemuda.

Walaupun begitu, Leung juga mengatakan bahwa hal ini justru

sebuah indikasi yang baik. Jumlah pengguna produk rokok konvensional di kalangan usia muda menurun drastis. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar kesadaran penduduk Hong Kong berusia muda akan bahaya produk rokok konvensional.

Sayangnya, pendapat Leung ini tidak didukung oleh para orang tua

di Hong Kong. Mereka bersikeras bahwa *vaping* dapat menggoda anak-anak mereka untuk menggunakan produk rokok konvensional. Hingga berita ini diturunkan, masih belum ada tanggapan dari otoritas instansi pendidikan ataupun pemerintah Hong Kong terkait larangan produk *vape*.



FOTOGRAFI JOSHUA BATEMAN/ DIGITAL TRENDS, APPLE DAILY HONG KONG

(Atas): *Vaping* kini sudah menjadi bagian dari gaya hidup para pemuda di Hong Kong. Jumlah *vapers* usia remaja lebih banyak dibandingkan perokok usia dewasa.

(Kanan): Kemudahan akses produk *vaping* memungkinkan anak dibawah umur untuk membeli produk *vaping* yang sebagian masih belum mengerti dampaknya.

蘋果日報



(Gbr Kanan)
Reza Pahlawan mengatakan bahwa kolaborasi ini akan menunjukkan kepada dunia bahwa produk vape Asia Tenggara sudah dapat disamakan kualitasnya dengan produk internasional lainnya.

(Gbr Kiri/Pinterest)
Oriole dan Yuhina, dua varian rasa Borneo Series yang merupakan hasil kolaborasi antara Kardinal (Malaysia) dan Hero 57 (Indonesia)

Hero 57 & Kardinal Perkenalkan "Borneo Series"

Dua *e-liquid brewer* ternama dari Indonesia dan Malaysia, Hero 57 dan Kardinal berkolaborasi untuk menciptakan *e-liquid* berkualitas premium, "**Borneo Series**".

Pada tanggal 27 Juli 2018, bertempat di Sub-Ohm Vape, Jakarta Selatan, untuk pertama kalinya *e-liquid* hasil kolaborasi Hero 57 dan Kardinal diperkenalkan secara resmi. Seri *e-liquid* yang terdiri dari dua macam flavor ini dinamakan "Borneo Series".

Reza Pahlawan, pemilik Hero 57 mengatakan bahwa hasil kolaborasi ini merupakan hal yang sangat besar, khususnya bagi industri produk vaping di Indonesia. "Kolaborasi ini akan menunjukkan kepada dunia bahwa produk vape Asia Tenggara sudah dapat disamakan kualitasnya dengan produk internasional lainnya. *E-liquid* Malaysia sudah terlebih dulu mendunia, dengan kolaborasi ini maka nama Indonesia pun akan semakin dikenal oleh dunia," Reza katakan. Erwin, salah satu brewer dari Kardinal juga mengaku sangat bangga

bisa bekerja sama dengan Hero 57. "Kami bangga dengan "Borneo Series" ini. Hal ini menunjukkan bahwa Malaysia dan Indonesia dapat melakukan sesuatu yang kreatif bersama, tidak melulu bersaing seperti yang diberitakan selama ini," tukas Erwin.

Nama "Borneo Series" sendiri diambil karena pulau Kalimantan atau yang dikenal juga dengan nama "Borneo", merupakan tempat dimana negara Indonesia dan Malaysia berbatasan secara langsung. Di Kalimantan, perpaduan budaya antar kedua negara seringkali terjadi, hingga pada akhirnya budaya tersebut lebih dikenal sebagai "budaya Borneo". Dengan mengusung nama tersebut, "Borneo Series" juga memadukan ciri khas *e-liquid* buatan Hero 57 yang *creamy* dan manis serta ciri khas Kardinal yang *strong* dan *spicy*.

Selain berkolaborasi dalam pembuatan *e-liquid*, kolaborasi antara Hero 57 dan Kardinal ini juga dimaksudkan untuk menjembatani advokasi legalisasi *vape* di Malaysia. “Langkah Indonesia untuk mengadvokasikan legalisasi *vape* merupakan suatu pencapaian yang luar biasa. Oleh karena itu, kami berharap kerja sama ini juga dapat mendorong pemerintah Malaysia untuk melihat bahwa industri produk *vaping* ini merupakan pasar yang potensial,” Erwin katakan. Niat ini tentu disambut baik oleh *vapers* Indonesia. Edi Supriadi, Sekretaris Umum Asosiasi Personal Vaporiser Indonesia (APVI) mengatakan bahwa *vapers* Indonesia siap membantu dalam upaya advokasi legalisasi *vape* di Malaysia. “Kami akan mengirimkan beberapa perwakilan kami untuk turut membantu rekan-rekan kami di Malaysia agar legalisasi

vape di Malaysia juga dapat terlaksana,” Edi ungkapkan.

Selain pengenalan resmi produk, acara ini juga dijadikan sebagai ajang berkumpul beberapa komunitas *vapers*, seperti Vape Squad Indo, Therion Indonesia dan HEXOHM Indonesia. Selain itu, juga tersedia jasa *free wicking* dari Brother’s Vape dan *free coiling* dari Sarcastic Builds bagi para *vapers* yang ingin “mempercantik” mod mereka secara gratis.

Namun tentu saja yang paling ditunggu oleh para *vapers* adalah rangkaian games menarik yang berhadiahkan berbagai hadiah menarik, seperti *official merchandise* “Borneo Series” dan *mod kit* TRIX dari Hero 57.

Borneo Series yang terdiri dari dua varian, yaitu Yuhina (Strawberry Almond Butter Toast) dan Oriole (Blueberry Poffertjes) sudah tersedia di Sub Ohm Jakarta.



(Gbr Diatas)

Erwin mengapresiasi langkah pemerintah Indonesia untuk melegalkan *vape* dan berharap suatu saat pemerintah Malaysia juga dapat melakukan hal yang sama.

(Gbr Disamping)

Berbagai games menarik diikuti oleh para *vapers* yang hadir. Salah satunya adalah **kompetisi long puff** yang berhadiahkan TRIX mod kit dari Hero 57

(Gbr Dibawah)

Band Ape Steps turut menghibur para *vapers* yang hadir dengan membawakan berbagai lagu populer



Sxmini Indonesia 1st Anniversary

Pada tanggal 14 Juli 2018 yang lalu, komunitas pengguna device SXmini Indonesia menggelar peringatan hari jadi mereka yang pertama. Acara yang digelar di Jakarta Vape Shop, Fatmawati, Jakarta Selatan ini berlangsung meriah dan ramai.

SXmini Indonesia, komunitas pengguna *vape device* SXmini di Indonesia menggelar acara untuk memperingati ulang tahun pertama komunitas tersebut. Acara yang diselenggarakan di Jakarta Vape Shop, Fatmawati, Jakarta Selatan ini diikuti oleh hampir seratus anggota SXmini Indonesia. Bukan hanya anggota yang berdomisili di wilayah Jabodetabek saja, tetapi anggota dari luar kota seperti Pontianak, Lampung, Yogyakarta dan berbagai kota lainnya di Indonesia juga turut hadir.

Acara ulang tahun pertama SXmini Indonesia ini memang dijadikan sebagai ajang berkumpul sesama anggota SXmini Indonesia yang paling akbar sejauh ini. "Ini pertama kalinya SXmini Indonesia menggelar *event gathering* yang melibatkan seluruh anggota komunitas SXmini Indonesia dari seluruh Indonesia. Tapi dapat dipastikan ini bukan yang terakhir," tukas Alboy,

salah satu *front man* SXmini Indonesia.

Peringatan satu tahun berdirinya SXmini Indonesia ini diperingati secara simbolis dengan pemotongan tumpeng dan kue ulang tahun. Selain itu, para anggota yang hadir juga disuguhi dengan berbagai permainan seru yang berhadiahkan *device* dan aksesoris resmi SXmini serta uang tunai jutaan rupiah. Seluruh anggota yang turut meramaikan acara pun dengan antusias mengikuti berbagai permainan yang disuguhkan, bukan hanya demi mendapatkan hadiah yang menggiurkan saja, tetapi juga demi menyajikan hiburan yang mengundang gelak tawa dari para anggota lain.

Mayang, salah satu administrator SXmini Indonesia mengaku sangat puas atas penyelenggaraan acara peringatan ulang tahun pertama SXmini Indonesia ini. "Walaupun dalam persiapannya kami menghadapi berbagai macam kendala, acara berlangsung dengan meriah. Untuk kedepannya, acara kali ini bisa dijadikan pengalaman untuk melangsungkan acara serupa di kemudian hari," kata Mayang.

Apabila *vapers* penasaran dengan komunitas SXmini Indonesia, *vapers* bisa langsung mengunjungi grup **Facebook SXmini Indonesia**.

Happy 1st anniversary SXmini Indonesia!



SXmini Indonesia

Komunitas Resmi Pengguna SXmini di Indonesia

SXmini Indonesia tergolong sebagai komunitas yang unik. Bukan hanya karena beranggotakan sesama vapers, tetapi karena mereka memiliki ciri khas yang sama, yaitu pengguna device SXmini.

SXmini Indonesia secara resmi dibentuk pada tanggal 15 Juni 2017. Pada awalnya, SXmini Indonesia merupakan forum jual beli pengguna vape device SXmini. Namun karena banyaknya anggota forum yang hanya pengguna biasa, akhirnya dibuat forum lain khusus sebagai wadah komunikasi yang membahas device keluaran SXmini. Atas prakarsa beberapa anggota, akhirnya kedua forum tersebut melebur menjadi satu komunitas dengan nama “**SXmini Indonesia**”.

Dalam waktu yang relatif sebentar, SXmini Indonesia pun berkembang pesat dengan semakin banyaknya anggota yang bergabung. Mulai dari pengguna, pedagang hingga anggota yang penasaran dengan device buatan Tiongkok tersebut. Hingga kini sudah tercatat kurang lebih empat ribu anggota yang tergabung dalam grup Facebook SXmini Indonesia. Kepopuleran SXmini Indonesia pun tidak luput dari perhatian pihak SXmini di Tiongkok. Kini, SXmini Indonesia diakui sebagai salah satu komunitas resmi pengguna SXmini Indonesia oleh pihak SXmini.

Untuk bergabung dengan SXmini Indonesia, syaratnya sangat mudah, yaitu anggota sudah berumur lebih dari 18 tahun dan memiliki minat terhadap device keluaran SXmini. Anggota SXmini Indonesia juga sudah tersebar hampir di seluruh Indonesia. Hampir semua kota besar di Indonesia sudah memiliki chapter SXmini Indonesia tersendiri seperti di Yogyakarta, Bangka Belitung, Pontianak dan tentunya Jabodetabek.

Para anggota SXmini Indonesia seringkali melakukan *vape meet*. Jika bertemu dengan sekelompok vapers yang sering bercanda gurau dan ramai saat mengunjungi *vape shop* favorit, hampir dapat dipastikan bahwa kelompok tersebut adalah anggota SXmini Indonesia yang sedang *vape meet*!

Jika bertanya kepada para member SXmini Indonesia mengenai kelebihan dari device SXmini dibandingkan yang lain, hampir dapat dipastikan jawaban mereka seragam. Device SXmini mudah digunakan karena pengaturannya yang terintegrasi sehingga memudahkan para pengguna untuk mengatur device sesuai dengan karakteristik mereka, bahkan bagi pemula sekalipun.

SXmini Indonesia aktif untuk mengadvokasikan vape sebagai hal yang positif. SXmini Indonesia selalu aktif menghimbau para pedagang produk vape untuk tidak menjual kepada konsumen di bawah umur legal serta kampanye *vaping* sebagai solusi alternatif yang lebih aman dari merokok. Maka dari itu, SXmini Indonesia menyambut baik langkah

pemerintah dalam membuat regulasi yang mengatur vape di Indonesia. Bagi SXmini Indonesia, hal ini akan memberikan dampak yang sangat besar terhadap industri vape di Indonesia, khususnya bagi para pengusaha produk vape. Begitu juga bagi para vapers sendiri, karena dengan adanya regulasi, maka dapat dipastikan bahwa produk vape yang mereka beli dapat dijamin keamanannya.

Apabila vapers penasaran dengan komunitas SXmini Indonesia, vapers bisa langsung mengunjungi grup Facebook SXmini Indonesia, yaitu <http://www.facebook.com/groups/SXminiIndonesia>. Tapi ingat, untuk bergabung dengan SXmini Indonesia, vapers harus berumur 18 tahun keatas ya!



Bahrain Tetapkan Cukai 100 Persen Untuk Liquid Impor

Pemerintah Bahrain telah menetapkan cukai sebesar 100 persen untuk liquid impor. Hal ini jelas membuat para pemilik *vape store* di Bahrain naik pitam.

Pasalnya, penetapan cukai tersebut diberlakukan tanpa pemberitahuan sebelumnya. Melalui berbagai media, pada tanggal 12 Juli 2018, pemerintah Bahrain menetapkan bahwa *e-liquid* digolongkan sebagai produk tembakau. Bagi produk tembakau sendiri, Bahrain

memang sudah lama menetapkan cukai sebesar 100 persen bagi produk tembakau impor. Namun penetapan cukai 100 persen serta penerapannya terhadap *e-liquid* impor langsung berlaku pada hari itu juga.

Walaupun penjualan produk *vaping* sendiri diperbolehkan, Bahrain melarang penggunaan *vape* di tempat umum dan hanya diperbolehkan di tempat-tempat dimana merokok juga diperbolehkan. Produksi *e-liquid* di Bahrain sangat minim sehingga rata-rata *liquid* yang dijual di *vape store* Bahrain kebanyakan *liquid* impor. Dengan penetapan cukai 100 persen bagi *liquid* impor ini, jelas akan merugikan para pemilik *vape store*.

Sayed Al Wadei, pemilik Vapeworld

yang berlokasi di Tubli, mengatakan bahwa penetapan cukai sebesar 100 persen terhadap *e-liquid* jelas tidak adil. Al Wadei juga berpendapat bahwa penggolongan *vape* sebagai produk tembakau juga tidak tepat. "Menggolongkan *vape* sebagai produk turunan tembakau adalah langkah mundur bagi upaya Bahrain dalam kampanye anti rokok," Al Wadei mengatakan.

Hussain Zaimoor, pemilik dua outlet Bahrain Vape Club mengatakan bahwa penerapan cukai 100 persen ini juga dapat melukai reputasi Bahrain sebagai sentra distribusi *e-liquid* di Timur Tengah. "Kami menyayangkan langkah yang diambil pemerintah Bahrain yang tidak memperhatikan status Bahrain sebagai pusat distribusi *liquid* di Timur Tengah. Padahal saat ini *vape* sedang berkembang pesat di seluruh dunia, sama halnya dengan di Timur Tengah," Zaimoor ungkapkan.

Zaimoor menambahkan bahwa ia serta pemilik *vape store* lain di Bahrain akan mengajukan keberatan kepada pemerintah Bahrain terhadap penerapan cukai 100 persen ini. "Kita harus menunjukkan perlawanan karena kita menolak segala kenaikan, baik di harga ataupun pada cukai terhadap produk *vaping*," tegas Zaimoor.

(sumber Vaping Post/ GDN Online)



Para pemilik *vape store* di Bahrain menyayangkan langkah pemerintah untuk menetapkan pajak cukai sebesar 100 persen untuk liquid impor. Kebanyakan *vape store* di Bahrain lebih banyak menjual liquid impor dibandingkan buatan lokal.

Pelarangan Rasa Likuid Vape Di AS Akan Berdampak Pada Vapers Kembali Merokok

Beberapa kota di Amerika Serikat telah memberlakukan larangan terhadap sejumlah rasa *vape*, salah satunya kota San Fransisco, California. Hal ini, menurut para ahli, dapat berdampak pada *vapers* untuk kembali merokok.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Centre for Substance Use Research (CSUR) yang dibiayai oleh Fontem Ventures, dari sekitar 20 ribu *vapers* berusia dewasa di Amerika Serikat, sebagian mengatakan bahwa mereka dapat berhenti, mulai untuk berhenti atau dapat menahan keinginan untuk merokok dengan beralih ke *vape* adalah karena adanya rasa *vape* non-tembakau. Penelitian tersebut juga

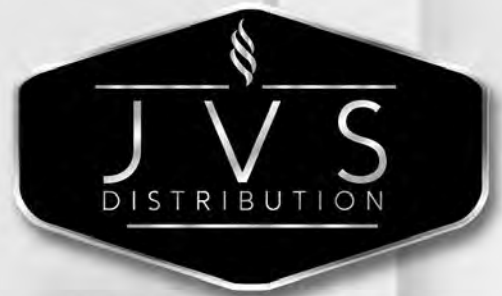
menunjukkan bahwa likuid *vape* rasa buah/minuman berbuah paling diminati oleh *vapers* di Amerika Serikat dengan 82,9 persen dari responden. Sedangkan rasa *dessert/pastry* menduduki peringkat kedua, yaitu 68,5 persen dari responden.

"Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasa non-tembakau jauh lebih diminati oleh *vapers* dewasa yang telah beralih dari rokok konvensional ke produk *vaping*," tegas Dr Christopher Russel, Deputy Director CSUR. Russel menambahkan bahwa dari sekitar 20 ribu *vapers* yang ditelitinya, 16 ribu di antaranya sudah benar-benar beralih ke produk *vaping*, sedangkan sisanya masih kerap menggunakan produk tembakau selain produk *vaping*. "Pelarangan rasa likuid *vape* akan dapat berdampak pada *vapers* untuk kembali ke rokok konvensional dan dapat juga mengecilkan hati para perokok yang ingin beralih ke produk *vaping*," tutup Russel.

(sumber Vaping Post)

Larangan rasa likuid *vape* seperti di San Fransisco, AS dapat mempengaruhi *vapers* untuk kembali merokok.





JAKARTA VAPOR SHOP
DISTRIBUTION
www.jakartavaporshop.com



WHOLESALE
0878 7716 2222

RETAIL 081912319999

TOKOPEDIA JVS INDO

BUKALAPAK jakarta vapor shop

LINE @jakartavaporshop

420 Vape Store



Retail

- Jl. Kampung Kobak No 25
RT03/016 Kel. Mekarsari, Kec.
Tambun Selatan, Bekasi 17510
- (62) 0812 7700 420
- 420 Vape Store
- @420vapestore
- Mr. Ratno Pratama Agriawan
Owner

Daily Vape

Retail

- Jl. Sukarjo Wiryo Pranoto
No. 99A Taman Sari Maphar
Jakarta, Indonesia
- (62) 0812 1817 7422
- @Dailyvape.id
- Mr. Danny Elton
Owner

JBVJS

Retail

- (62) 0817 2113 19
- JBVJS
- JBVJSbekasi
- JBVJSstangerang
- @JBVJS
- Mr. Ivan Le Cerff
Owner

Juragan Vapor Distribution

Retail

- (62) 0812 8553 3333
- @juraganvapordistribution
- Mr. Ivan Agust Pratomo
Owner

Kinvapor

Retail

- Jl. Moh. Kahfi 1 No. 90
Ciganjur Jagakarsa
DKI Jakarta 12630
- (62) 0812 1886 6622
- @kinvapor
- Mr. Nyoman Swantara Kardha
Owner

Batavia Vaporizer

Retail

- Jl. Cempaka Putih Tengah 2
No. 25 Cempaka Putih
Jakarta Pusat 10510
- (62 21) 0852 2228 8856
- @Bataviavaporizer
- Mr. Adi Candra Lugantoro
Owner

Dumex Vape

Retail

- Jl.Pasar Rebo RT 02/01 No.50
Curug Sawangan Depok
- (62 21) 0812 9892 8833
- (62 21) 0812 9006 0515
- @dumex_vape
- Mr. Arief Jaya Prihadi
Owner

Juragan Vapor

Retail

- ITC Kuningan, Lt 3 Blok D6
No.5 - 6, Jakarta Selatan
- (62) 0812 8553 3333
- @juraganvapor
- @juraganvapor
- @juraganvapor
- Mr. Ivan Agust Pratomo
Owner

Juragan Vapor GreenLake

Retail

- Ruko CBD Blok M No. 53
Tangerang, Banten
- (62) 0812 8553 3333
- @juraganvapor.greenlake
- Mr. Ivan Agust Pratomo
Owner

Kota Vape

Retail

- Jl. Mangga Besar No. 38
Jakarta Barat
- (62 21) 0813 1069 9992
- (62 21) 0819 0800 7007
- @kotavapecafe
- Mr. Eka Saputra
Owner

Clouds Heaven

Brewer

- Jl. Pengayoman No. 1
Parakukang, Makassar
- (62) 0813 5525 5755
- @cloudsheaven.id

Goovi Vape Supply

Retail

- Jl. Taman S Parman Blok A
No. 1E, Grogol Petamburan,
Jakbar (Sebelah UNTAR 1)
- (62) 0856 7610 554
- @GOOVI.ID
- Mr. Kevin Caesar
Owner

Juragan Vapor Bandung

Retail

- Jl. Surya Sumantri No. 49
(Plaza Impresi, lt.2) Bandung,
Jawa Barat
- (62) 0812 8553 3333
- @juraganvapor.bandung
- Mr. Ivan Agust Pratomo
Owner

Juragan Vapor Setiabudi

Retail

- Jl. Taman Setia Budi II No. 54
Di dalam Eunoia Café
Jakarta Selatan
- (62) 0812 8553 3333
- @juraganvapor.setiabudi
- Mr. Ivan Agust Pratomo
Owner

L - Vape

Retail

- Ruko Acropolis Blok C 10
No. 34 Perumahan Legenda
Wisata Alternatif Cibubur
Cileungsi 16965
- (62) 0823 1067 2529
- @l.vape.cibubur
- Mr. Andrian Dhananjaya
Owner

Ciracas Vapor Shop

Retail

- Jl. Raya Ciracas No.9
Jakarta Timur
- (62) 0821 4387 8234 (Retail)
- (62) 0811 1012 523 (Wholesale)
- @ciracاصaporshop
- Mr. Eggy Ama
Owner

Jakarta Vapor Shop

Retail

- Gedung Kiara Autotech Lt. 3,
Jl. Fatmawati Raya No. 38,
Kebayoran Baru, Jaksel
- (62 21) 751 5662
- Mr. Budiyanto
Owner

Juragan Vapor Cibubur

Retail

- Jl. Alternatif Cibubur No. 1
Blok D6-D7, Cibubur
- (62) 0812 8553 3333
- @juraganvapor.cibubur
- Mr. Ivan Agust Pratomo
Owner

Just My Vape

Retail

- Grand ITC Permata Hijau Lt.2
blok B6 No.1,2,6,7
Jl. Pluit Karang Utara Blok A5
Utara No.1C
- (62 21) 0821 1329 3338
- @justmyvape
- Mr. Reinhart Tandiono
Owner

Lilitan Vape Store

Retail

- Jl. Pondok Gede No. 8 RT 01/02
Dukuh Keramat Jati,
Jakarta Timur, 13550
- (62) 0859 3900 1318
- (62) 0852 1786 2987
- @lilitanvapestore
- Mr. Hartono
Owner

Luxy Vapor

Retail

- 📍 Komp. Perum Taman Palembang Lestari Blok c1/73 B Jakarta, 11730
- ☎️ (62 21) 0819 1107 0333
- ☎️ (62 21) 2255 3550
- 📷 @luxyvapor
- 👤 Mr. Daniel Bernadi Susanto
Owner

Ngeboel Vape House

Retail

- 📍 Jl. Pondok Kelapa Raya Blok 1 No. 1 Kel. Pondok Kelapa, Kec. Duren Sawit, Jakarta 13450
- ☎️ (62) 0878 8769 3766
- ☎️ (62) 0878 8404 2000
- 📷 @ngeboelvape.house
- 👤 Mr. Fahmi Faesal
Owner

Oten Vapor

Retail

- 📍 Jl. Jeranding Pontianak Kalimantan Barat
- ☎️ (62) 0812 5846 0066
- 👤 Mr. Very Firmansyah
Owner

Papa Vape Store

Retail

- 📍 Jl. Bau Masepe No.183 Pare-pare Sulawesi Selatan
- ☎️ (62) 0813 5530 0887
- 👤 Mr. Hamka Hamid
Owner

Pertamini Liquid 288

Retail

- 📍 Jl. Simpang Empat Lampu Merah Desa Sejahtera Kec. Spg 4 Kab. Tnh Bumbu Banjarmasin
- ☎️ (62) 0813 7357 666
- 👤 Mr. M. Iqbal Saputra S.IP
Owner

Magnum Clouds

Retail

- 📍 Cilandak Town Square - Futsal Area RT 09/01, Cilandak Jakarta 12430
- ☎️ (62) 0811 1665 27
- 📷 @magnum.clouds
- 👤 Mr. Adetya Rinaldi
Owner

One Vapor

Retail

- 📍 Jl. Gading Elok Raya Utara Blok FC2/7A seberang Masjid Ad- Dawah Kelapa Gading
- ☎️ (62) 0823 2112 7887
- 👤 Mr. Bonardo Lamhot
Owner

Purwokerto Vape Store

Retail

- 📍 Jl. Dr. Angka No.82 Purwokerto Utara
- ☎️ (62 21) 0822 2555 2800
- 👤 Mr. Andrew Adrian
Owner

Pangandaran Vape Store

Retail

- 📍 Toko Samudra Jalan Raya Cikembulan No.394 Pangandaran Jabar 46396
- ☎️ (62) 0812 1406 4444
- 👤 Mr. Yan Mardiansyah
Owner

Pac Vape

Retail

- 📍 Jl. Jend Ahmad Yani Procot Slawi, Tegal
- ☎️ (62) 0823 2280 5552
- 👤 Mr. Risky Yandhika
Owner

Ministry of Vape Indonesia

Retail

- 📍 Jl. Hang Lekir N0. 4A RT 09/06 Gunung Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12220
- ☎️ (62 21) 0898 2233 44
- 📷 @ministryofvapeindonesia
- 👤 Mr. Dimasz jeremiah
Owner

Ohm Elgar

Retail

- 📍 Jl. Otista 3 No.334 Cipinang Cempedak Jatinegara Jakarta Timur
- ☎️ (62) 0898 8888 861
- 👤 Mr. Wahyudin
Owner

PNG Vape

Retail

- 📍 Jl. Pangeran Diponegoro RT26/RW11 Desa Pangkal Lalang Tj Pandang Belitung
- ☎️ (62) 0812 2800 0769
- 👤 Mr. Andika Sewanto
Owner

Pejaten Vapor Shop

Retail

- 📍 Jl. Siaga Raya No.4 (Depan Kelurahan Pejaten Barat) Pasar Minggu Jakarta Selatan
- ☎️ (62) 0812 8098 8010
- 👤 Mr. Muhammad Fachry Assegaf
Owner

Pooka Vape Bar

Retail

- 📍 Jl. Smki No.22 Batubulan Sukawati, Gianyar Bali
- ☎️ (62) 0896 8796 5995
- ☎️ (62) 0897 8048 944
- 👤 Mr. Gandi Arie Krishna
Owner

Moriz Vapor

Retail

- 📍 Jl. Langgar Kramat Jati RT 04/10 No. 7 Jakarta Timur
- ☎️ (62) 0822 4952 3137
- 📷 @morizvapor
- 👤 Mr. Rizky Mohammad Riza
Owner

Ohm Vapor

Retail

- 📍 Jl. Putri Daranante No.26 (depan showroom dwiky) Pontianak
- ☎️ (62) 0896 6922 27056
- 👤 Mr. Noldy
Owner

Pit Vaporizer

Retail

- 📍 Jl. Sakura No.18B Cengkareng Jakarta Barat
- ☎️ (62) 0851 0189 9980
- 👤 Mr. Eric Ariyanto Suryadi
Owner

PT.JRX Brew Indonesia

Brewer

- 📍 Jl. Darma Kusuma No. 60 Singgasana Pradana, Mekar Wangi, Bandung 40238
- ☎️ (62) 0811 2262 227
- 📷 @jrx_brew dan jrxbrew.distribution
- 👤 Mr. Harry Dwijaya
Owner

Pooka Vape House

Retail

- 📍 Jl. Sby No. 2, Sibangkaja, Abian Semal, Badung, Bali Indonesia
- ☎️ (62) 0897 371 4234
- 📷 @pookavapehouse

Rumah Tua Vape

Retail

-  Tebet Barat Raya No.19
Jakarta Selatan
-  (62 21) 0811 8485 788
-  Mr. Fachmi K Frimansyah
Siregar
Owner

Royal Vapor Shop

Retail

-  Jl. Waru No. 46 Condet
Jakarta Timur
-  (62) 0812 8324 3010
-  @royalvaporshop
-  Mr. Jamal Ali
Owner

Sagitario Vape Store

Retail

-  Jl. Kolonel Sugiono No.35
Duren Sawit Jakarta 14420
-  (62) 0812 9386 6510
-  @sagitarioshop
-  Mr. Herald Aryadi Maulana
Owner


Sarang Vapers

Retail

-  Jl. U. NO. 18 Kemanggisan
Jakarta Barat
-  (62) 0812 8522 8311
-  @sarangvapers
-  Mr. Wayne
Owner

Semesta Vapor

Retail

-  Jl. Kemang IB/ No. 11
Jakarta Selatan
-  (62 21) 0858 9288 8009
-  @Semestavapor
-  Mr. Febari Satrio Nurcahyo
Owner






Shine Vape

Retail

-  Citra Garden 7 Blok A1-09,
Jakarta Indonesia
-  (62 21) 0819 6080 197
-  @Shine.vape
-  Mr. Hadi Yanto
Owner

Snake Head Juice

Retail

-  Jl. Pal Putih No. 3A Kramat
Senen Jakarta Pusat, 10450
-  (62) 0817 335 834
-  @Snakeheadjuice
-  Mr. Hendri
Owner





Sub Ohm

Retail

-  Jl. P. Antasari No. 34
Jakarta Selatan
-  (62 21) 0859 2136 5717
-  Mr. Rheza Pahlawan
Owner





The God Vapor

Retail

-  Jl. Pahlawan Revolusi No.10
Pd Bambu Duren Sawit Kota
Jakarta Timur, Jakarta 13430
-  (62 21) 0853 2424 9999
-  @the_godvapor
-  Mr. Wisnu Mumpuni
Owner





Tom Vaporizer

Retail

-  Jl. F Perjuangan Kebon Jeruk
No.60 Jakarta Barat
-  (62 21) 0878 8915 7997
-  @tomvapor_jaktim
-  Mr. Hasilolan Manurung
Owner





Teras Vapor

Retail

-  Jl. Percetakan Negara V No.19
Samping Pegadaian
Percetakan Negara
-  (62 21) 0822 4717 9512
-  @terasvapor
-  Mr. Eldio
Owner

The Vaping Colony

Retail

-  Apartemen Kalibata City
(Green Palace Tower Palembang
Kios No. AL16) Pancoran
Jaksel 12520
-  (62) 0812 9820 4825
-  @thevapingcolony
-  Mr. Rudy Irawan
Owner

Vapepos

Retail

-  Jl. Kebon Kacang 9 No.23,
Jakarta Pusat
-  (62 21) 0813 1743 36623
-  @vapepos
-  Mr. Yatsir Seff
Owner

Vape Jail

Retail

-  Jl. Kebagusan Raya No.17
Jaksel, Pintu Belakang Ragunan
500m dari Indosat m2 stlh KUA
-  (62 21) 0819 0893 7783
-  @vapejail
-  Mr. Abdurrachman Sechan
Alatas
Owner

VapeoiCimahi

Retail

-  Jl.Raya Barat / Jl.Jend.
H. Amir Machmud, Cimahi
No.644 Rt.01 Rw.06 Cimahi
Tengah, Setiamanah, Kota
Cimahi, Jawa Barat 40526
-  (62 21) 0818 155 234
-  Mr. Hendri
Owner



VapeoiJambi

Retail

-  Jl. Sunan Giri (Arizona),
Suka Karya, Kota Baru,
Kota Jambi 36129
-  (62 21) 0821 8564 6424
-  Mr. Dedi
Owner



VapeoiKalibata

Retail

-  Jl. Rawajati Barat II No.20,
RT.4/RW.10, Kalibata, Pancoran,
Jaksel, DKI Jakarta 12740
-  (62) 0819 822 234
-  Mr. Hendri
Owner



VAPEOISenen(Pusat)

Retail

-  Jl. Pal Putih No.3A, RT.2/RW.1,
Kramat, Senen,
Kota Jakarta Pusat 10450
-  (62) 0817 225 834
-  (62) 0817 335 834 (Admin)
-  @vapeoi @vapeoisenen
-  Mr. Hendri
Owner






Vaping Addict

Retail

-  Ruko Gading Bukit Indah
Blk SA-06, Jakarta Utara 14240,
-  (62) 0812 1330 0162 (Retail)
-  (62) 0811 8383 980 (Wholesale)
-  Vaping Addict
-  @vapingaddict2015
-  Mr. Eric Budiawan
Owner

VOC Vape Store / Cotton The Clouds

Retail

-  Rawa Panjang, Jl. Teuku Umar
No. 91 RT 04/01 Kec. Rawa
Lumbu Kel. Sepanjang Jaya
17114 Bekasi Timur
-  (62) 0897 7300 500
-  Mr. Ivan / Mr. Niko
Owner





**SCAN
IS NOT
ENOUGH**

#ORIGINALCOTTONBACON #YGHOLOGRAMLAH

COTTON BACON KALIAN ASLI?

DI INDONESIA HANYA YANG BERSTIKER HOLOGRAM YANG BENAR-BENAR ASLI. DAN MY JUICE INDONESIA ADALAH SATU-SATU NYA DISTRIBUTOR RESMI COTTON BACON DI INDONESIA



COTTON BACON PRIME

0.35 OZ - 10 STRIPS PER BAG

Cotton Bacon PRIME outperform in all areas of wicking, providing 33% faster absorption, easier separation. and as always is free on impurities, natural oils, and pesticides.

PRIME is completely tasteless and has no break-in periods.

COTTON VERSION 2.0

0.35 OZ - 10 STRIPS PER BAG

Cotton Bacon Version 2.0 has all the things you love from the original Cotton Bacon, like 4" length, heavy body and ease of use, but further refined the cotton blend and improved the flavor, resulting in an enhanced experience.



[cottonbacon.id](https://www.cottonbacon.id)



[myjuice_indonesia](https://www.instagram.com/myjuice_indonesia)



*PASTIKAN HOLOGRAM BERLOGO MY JUICE INDONESIA



AT KALPA TREE
JL.KIPUTIH NO.37, BANDUNG
20 AGUSTUS 2018
18.00 - 21.00 WIB